

**PENANGGULANGAN HIV & AIDS DI INDONESIA BERBASIS
BIOPSIKOSOSIO-SPIRITUAL EXCELLENCE**



**UNIVERSITAS AIRLANGGA
BADAN HUKUM MILIK NEGARA**

Pidato

Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Penyakit Dalam
pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
di Surabaya pada Hari Sabtu, Tanggal 23 Oktober 2010

Oleh

NASRONUDIN



**PENANGGULANGAN HIV & AIDS DI INDONESIA BERBASIS
BIOPSIKOSOSIO-SPIRITUAL EXCELLENCE**



**UNIVERSITAS AIRLANGGA
BADAN HUKUM MILIK NEGARA**

Pidato

Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Penyakit Dalam
pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
di Surabaya pada Hari Sabtu, Tanggal 23 Oktober 2010

Oleh

NASRONUDIN



UNIVERSITAS AIRLANGGA
BADAN HUKUM MILIK NEGARA



Kupersembahkan untuk:

*Bangsa dan Negara, Almamater, Para guru, Ibu dan alm. Ayah, Bapak & Ibu mertua,
seluruh keluarga, seluruh pasien, Istri dan putra-putri yang amat saya sayangi.*

Buku ini khusus dicetak dan diperbanyak untuk acara
Pengukuhan Guru Besar di Universitas Airlangga
Tanggal 23 Oktober 2010

Dicetak: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP)
Isi di luar tanggung jawab Pencetak



Dan (ingatlah) tatkala Tuhanmu memberitahukan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkarinya (nikmat-Ku), sungguh azab-Ku sangat keras."

(QS. Ibrahim: 7)

...tara marilah kita pangatkan puji syukur ke hadirat Allah swt, atas limpahan rahmat karunia-Nya serta karena Billo-Nya, maka pada hari yang berbahagia ini kita dapat hadir pada Rapat Terbuka Senat Akademik Universitas Airlangga dalam acara pengukuhan saya sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Penyakit Dalam pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Saya menyadari bahwa pengangkatan sebagai Guru Besar ini merupakan anugerah dan tanggung jawab sebagai tenaga pengajar pada pendidikan tinggi.

Bismillaahirrahmaannirrahiim,
Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh,

Yang terhormat,

Ketua, Sekretaris, dan Anggota Majelis Wali Amanat (MWA)
Universitas Airlangga,

Ketua, Sekretaris, dan Anggota Senat Akademik Universitas
Airlangga,

Rektor dan Para Wakil Rektor Universitas Airlangga,

Para Guru Besar Universitas Airlangga dan Para Guru Besar tamu,
Pimpinan Universitas, Fakultas, Program Pascasarjana, Direktur
Direktorat, Lembaga dan Pusat di Lingkungan Universitas
Airlangga,

Kepala Daerah, Kepala Dinas Kesehatan, Direktur dan Wakil
Direktur Rumah Sakit,

Para Teman Sejawat, Dosen dan Segenap Civitas Akademika
Universitas Airlangga,

Para Teman Sejawat dari IDI, PAPDI, PETRI

Serta

Bapak dan Ibu para undangan serta hadirin yang saya muliakan,

Pertama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah swt, atas limpahan Rahmat karunia-Nya serta karena Ridlo-Nya, maka pada hari yang berbahagia ini kita dapat hadir pada Rapat Terbuka Senat Akademik Universitas Airlangga dalam acara pengukuhan saya sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Penyakit Dalam pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Saya menyadari bahwa pengangkatan sebagai Guru Besar ini merupakan amanah dan tanggung jawab sebagai tenaga pengajar pada pendidikan tinggi.

Shalawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Hadirin yang saya hormati,

Pada kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati perkenankan saya menyampaikan pidato pengukuhan dengan judul:

PENANGGULANGAN HIV & AIDS DI INDONESIA BERBASIS BIOPSIKOSOSIO-SPIRITUAL EXCELLENCE

Hadirin yang saya muliakan,

Infeksi HIV & AIDS hingga kini masih menjadi masalah kesehatan global, termasuk di Indonesia. Masalah yang berkembang adalah kesakitan dan kematian masih tinggi, serta laju transmisi terus meningkat.

Meskipun telah dicapai berbagai kemajuan di bidang kedokteran dan farmasi, serta telah dilakukan berbagai upaya penanggulangan oleh pemerintah bersama berbagai elemen masyarakat, tetapi angka kesakitan akibat HIV dan kematian akibat AIDS tetap tinggi. Menurut WHO (2000), 58 juta jiwa penduduk dunia telah terinfeksi HIV, 22 juta jiwa di antaranya meninggal akibat AIDS. Kematian ini cukup dramatis, karena 7.000 jiwa meninggal akibat AIDS setiap hari. Transmisi HIV masih tetap saja berlangsung hingga kini, bahkan cenderung meningkat, 16.000 jiwa terinfeksi baru setiap hari di berbagai belahan dunia.

Keadaan ini sungguh memprihatinkan, karena data yang didapat dari beberapa kegiatan *Voluntary Conseling and Testing* (VCT) (tahun 2002) menunjukkan lebih 50% pengguna narkoba intravena positif terinfeksi HIV. Pada tahun yang sama terdapat berita menyesakkan dada, karena hampir seluruh provinsi di

Indonesia melaporkan adanya infeksi HIV. Fakta baru (tahun 2002), sangat mencengangkan dan mengkhawatirkan adalah penularan (transmisi) HIV telah merambah ke ranah rumah tangga, menjarah ibu, bayi dan anak.

Di Indonesia, kasus pertama HIV & AIDS ditemukan di Bali (tahun 1987). Sejak saat itu penyebaran di Indonesia cenderung terus meningkat. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI (2010), kasus AIDS meningkat tajam dalam lima tahun terakhir. Jumlah kasus mencapai delapan kali lipat, yaitu 2.684 kasus AIDS (tahun 2004) menjadi 17.699 kasus (pertengahan 2009), dan 21.770 kasus (Juni 2010).

Hadirin yang berbahagia,

Akhir-akhir ini, kita dikejutkan oleh berita menggelegar, membuat hancur luluh rasa jiwa dan raga, HIV telah masuk ranah rumah tangga. Sungguh tak percaya tapi nyata, HIV telah berhasil menyusup ke ibu dan bayi yang tidak berdosa. Indonesia memiliki kondisi geografis sedemikian rupa, terdiri dari 13.000 pulau. Kondisi ini memungkinkan beribu-ribu pintu masuk orang asing ke negara kita. Beberapa di antaranya terjadi transaksi seksual, terjadi transaksi perdagangan narkoba, sebaliknya orang Indonesia sebagian terpapar di luar negeri pulang ke Indonesia membawa HIV. Pemerintah beserta masyarakat, termasuk lembaga swadaya masyarakat (LSM) telah berupaya menahan laju transmisi HIV, tetapi upaya tersebut belum sepenuhnya sesuai harapan. Bahkan dewasa ini di Indonesia terjadi percepatan penularan, yang menempatkan Indonesia pada posisi puncak dalam hal laju transmisi infeksi HIV di Asia.

Hadirin yang saya hormati,

Tanpa upaya sungguh-sungguh, sulit untuk menekan laju transmisi HIV dan meredam kematian akibat AIDS di Indonesia.

Untuk itu diperlukan langkah strategis penanggulangan infeksi HIV dengan melibatkan semua komponen bangsa untuk melakukan **upaya nyata**, rasional, sinergis dan sinkron dengan **upaya spiritual**. Kita perlu senantiasa memohon bantuan Tuhan Yang Maha Esa, agar bangsa Indonesia dilindungi dari ancaman HIV. Harapannya setiap pintu masuk HIV ke negara Indonesia dapat terjaga. Ketangguhan iman dari setiap insan bangsa Indonesia, dapat mencegah dan menghindar dari kedekatan risiko terinfeksi HIV.

Konsekuensi dari semakin banyak jumlah pasien HIV & AIDS, menimbulkan berbagai permasalahan pada hampir setiap lini sendi kehidupan. Sebagai negara besar, bangsa besar, kita tetap harus optimis untuk mampu mengatasi permasalahan HIV & AIDS di Indonesia. Setiap insan Indonesia, perlu menyadari bahwa pengidap HIV & AIDS adalah manusia, sehingga penanggulangan tetap harus mengedepankan pendekatan secara **manusiawi** dan aplikasi tata laksana dijiwai oleh **pelayanan sepenuh hati**.

Hadirin yang saya muliakan,

Untuk mencapai tujuan tersebut, memberantas HIV di Indonesia perlu dilakukan lebih serius dengan memadukan kegiatan **antar komponen** dan **antar program** melalui perawatan (*care*), dukungan (*support*), dan pengobatan (*treatment*), promosi (*promotion*), pencegahan (*prevention*), rehabilitasi (*rehabilitation*), dan riset (*research*) (PDP-PPRR/CST-PPRR) di landasi ke unggulan spiritual dalam tatanan kehidupan masyarakat baik yang berstatus sehat, risiko tinggi maupun risiko rendah terinfeksi HIV.

Bagi pemegang kebijakan penanggulangan infeksi HIV & AIDS di Indonesia, hendaknya menekankan upaya manusiawi, memerangi stigma dan diskriminasi, mengoptimalkan koordinasi, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergisasi antar **kebijakan program** dengan **kegiatan** dari berbagai komponen. Di samping

itu, juga meningkatkan pemahaman terhadap infeksi HIV, serta merperkokoh ke unggulan spiritual bagi setiap komponen bangsa, Insy Allah HIV & AIDS dapat dieliminasi dari bumi Indonesia.

Hadirin yang saya hormati,

Penanggulangan HIV & AIDS di Indonesia perlu dilakukan melalui CST-PPRR berlandaskan **Biopsikososio-spiritual excellence**. Landasan Biopsikososiospiritual ini penting, mengingat penderita umumnya diterpa oleh himpitan **tekanan** biologis akibat intervensi HIV pada sel sasaran dan pada berbagai komponen tubuh. **Tekanan psikologis**, kebanyakan di alami sejak saat masuk perangkap risiko terinfeksi HIV, tekanan semakin nyata ketika mengetahui bahwa dirinya terinfeksi HIV. **Tekanan psikososial**, akan semakin memperberat beban penderita, terutama bila keluarga dan masyarakat memberlakukan stigma dan diskriminasi terhadap Orang Dengan HIV & AIDS (ODHA). Kepada ODHA perlu didorong untuk kembali ke fitrahnya sebagai manusia yang di ciptakan Allah dengan berbagai kelebihan dari makhluk lain. ODHA juga diberi pengertian agar dapat menerima dan menjalani kehidupan kini dan ke depan secara **ikhlas** dalam konteks ibadah, serta diupayakan untuk melembagakan ibadah pada setiap lini kehidupan.

Apabila aplikasi penanggulangan HIV & AIDS dilakukan secara profesional, terintegrasi, berkesinambungan, dilandasi ke unggulan spiritual kesakitan akibat HIV dan kematian akibat AIDS di Indonesia dapat diredam.

PERAWATAN (CARE)

Perawatan infeksi HIV & AIDS sebaiknya dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan. Perawatan komprehensif **melibatkan suatu jejaring kerja** di antara seluruh potensi sumber daya yang ada, dalam rangka memberikan pelayanan dan perawatan holistik, dukungan luas bagi ODHA dan keluarga atau

ng yang Hidup dengan HIV & AIDS (OHIDHA). Perawatan prehensif tersebut meliputi perawatan di rumah sakit dan awatan di rumah atau *home care*. Perawatan komprehensif ebut perlu mempertimbangkan sumber daya memadai termasuk ber daya manusia, bahan dan alat, baik dari pihak pemerintah upun masyarakat serta jalinan kerja sama yang baik antara eka. Perawatan ini meliputi tata laksana klinis, perawatan gsung, pendidikan (bagi penderita, keluarga), konseling, dan awatan paliatif. Meskipun dapat dilakukan oleh berbagai pihak, un titik tumpu perawatan tetap pada paramedis selama di ah sakit, dan keluarga saat menjalani perawatan di rumah.

DUKUNGAN (*SUPPORT*)

Layanan dukungan dapat dilakukan di rumah sakit seperti Unit awatan Intermediit Penyakit Infeksi (UPIPI) RSUD Dr. Soetomo abaya, maupun di klinik yang kondusif dan dapat difungsikan *stop clinic* bagi ODHA. Pelayanan satu kawasan tersebut perlu iliki fasilitas *voluntary conseling and testing* (VCT) memadai, iliki akses layanan diagnostik HIV secara cepat, obat *anti ovirus* (ARV) dan obat-obatan untuk mengatasi infeksi sekunder. ah singgah (*shelter*) juga merupakan bentuk pelayanan ungan, terutama bagi pasien yang datang dari jauh, sementara um ada indikasi masuk rumah sakit. Pelayanan dukungan dapat dilakukan oleh unsur pemerintah maupun kelompok yarakat peduli AIDS, atau bahkan oleh ODHA dan OHIDHA g telah memungkinkan. Dukungan ini termasuk dukungan ogis, psikologis dan psikososial dari sahabat untuk mencurahkan masalah termasuk pemberdayaan ekonomi. Dukungan sosial masuk membentuk kelompok dukungan masyarakat peduli OS.

Di UPIPI RSUD Dr. Soetomo para ODHA mengumpulkan umlah dana diperuntukkan bagi rekan yang memerlukan. kipun dapat dilakukan oleh berbagai pihak tetapi titik tumpu

kegiatan ini adalah para keluarga atau OHIDHA, ODHA, maupun masyarakat peduli AIDS, didampingi paramedis dan medis.

PENGobatan (*TREATMENT*)

Mengawali upaya pengobatan, diagnosis dan stadium penyakit serta tingkat kegawatan perlu segera ditetapkan sehingga dapat diambil tindakan pengobatan secara cepat, tepat, rasional dan manusiawi. Salah satu karakter penyakit ini adalah berlangsung kronis disertai potensi terjadi penurunan status ketahanan tubuh: membaiknya lambat tetapi memburuknya bisa berlangsung cepat. Karakter infeksi HIV yang unik tersebut, perlu dipahami dan dimengerti secara mendalam oleh semua pihak terkait dengan penanggulangan infeksi HIV & AIDS. Titik tumpu pelayanan pengobatan adalah tenaga medis. Dokter tentu tidak menginginkan kliennya berakhir dengan kematian. Strategi pengobatan segera ditetapkan secara simultan dan paripurna. Dokter yang baik tidak cukup dari aspek akademik saja, tetapi juga harus mencakup aspek emosional dan spiritual.

Tata laksana pengobatan hendaknya dilakukan secara profesional, terintegrasi (antar pemerintah dan non pemerintah) dan berkesinambungan. Perlu koordinasi, sinkronisasi, keterpaduan dan sinergisasi kebijakan program dengan kegiatan dari berbagai komponen yang terlibat.

Menegakkan diagnosis sedini mungkin, dilakukan dengan:

- memastikan ada tidaknya HIV dalam tubuh individu yang dicurigai;
- menetapkan status imun melalui pemeriksaan CD4;
- menentukan jumlah virus melalui pemeriksaan beban virus (*viral load*);
- mencari ada tidaknya infeksi sekunder;
- menggali ada tidaknya manifestasi keganasan;
- menggolongkan stadium penyakit;
- mengestimasi prognosis.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut dibuat kesimpulan dan ditetapkan penatalaksanaan secara holistik.

Untuk menghindari dampak fatal, maka penatalaksanaan di fokuskan pada: (a) mengatasi kegawatan, termasuk menjaga stabilitas hemodinamik; (b) memberantas infeksi sekunder yang mendorong ke arah kematian penderita; (c) mengeliminasi infeksi primer melalui pemberian ARV pada saat yang tepat; (d) memulihkan status ketahanan tubuh, termasuk memberikan dukungan nutrisi berbasis makronutrien dan mikronutrien; (e) mengatasi dampak psikologis dan psikososial, melalui **pelayanan sepenuh hati**, konseling sehingga klien mengerti tentang penyakitnya, menetapkan arah langkah sehingga terbangun rasa percaya diri yang mantap; (f) memberikan tata cara pelatihan fisik yang sesuai dengan derajat berat penyakit; (g) membudayakan pola dan gaya hidup sehat, meninggalkan perilaku lama yang mendorong jatuh dan terhimpit HIV; (h) memperkuat dan melembagakan keunggulan spiritual pada setiap lini kehidupan.

Makna pengobatan HIV & AIDS tidak saja bertumpu pada target perbaikan fisik, biologi, imunologi, virologi, dan transmisi; tetapi juga perbaikan psikologis, psikososial serta spiritual sehingga kualitas hidup ODHA meningkat, umur harapan hidup lebih panjang.

Hadirin yang berbahagia,

PROMOSI (PROMOTION)

Meningkatnya arus globalisasi di berbagai bidang, telah banyak membawa perubahan perilaku dan gaya hidup bangsa Indonesia. Tanpa disadari, sebagian dari mereka tergiring masuk ke dalam ranah risiko terinfeksi HIV, akhirnya benar-benar terperosok dan terbelenggu infeksi HIV.

Munculnya stigma dan diskriminasi yang berkembang di masyarakat sangat merugikan ODHA. Hakikatnya akibat kurang paham tentang HIV dari mereka yang melakukan stigma dan diskriminasi terhadap ODHA tersebut. Sikap dan perilaku tersebut sangat nista dan tidak bijaksana. Orang berpenyakit HIV malah

didiskriminasi dan dieliminasi dari kehidupan keluarga dan masyarakat. Apapun fakta yang ada, mereka tetap manusia yang memerlukan dukungan, bantuan, dan perawatan, serta pengobatan. Mereka tetap mempunyai hak untuk menjalani kehidupan layak, mempunyai hak untuk melangsungkan perkawinan, mempunyai hak untuk memiliki keturunan (bila telah memungkinkan).

Untuk mengatasi ketimpangan dalam pemahaman penyakit ini perlu dilakukan upaya **promosi kesehatan** melalui sosialisasi efektif dan terus-menerus. Berusaha meyakinkan ODHA untuk “berperilaku wajar”, meski harus disadari bahwa di dalam dirinya tersimpan HIV. **Keluarga dan masyarakat** perlu memahami serta menjiwai bahwa tata cara penularan penyakit ini tidak sederhana, tidak serta merta, tetapi penularan terjadi secara khusus. Penularan berlangsung secara vertikal, dari ibu ke janin/bayi (selama dalam kandungan atau proses persalinan); secara horizontal (kontak antar darah); dan melalui kontak seksual (homoseksual, heteroseksual, biseksual). Kehidupan di rumah tidak perlu perlakuan khusus, meskipun tetap harus mengikuti kaidah kewaspadaan universal (*universal precaution*) sesuai keperluan wajar. Berbagai perbuatan dan tindakan yang berujung merugikan penderita harus di eliminasi dengan seksama.

PENCEGAHAN (PREVENTION)

Terhadap infeksi HIV dapat dilakukan berbagai langkah pencegahan, yaitu: (a) primer: meliputi upaya pencegahan agar virus tidak menular ke orang lain (kontak seksual dengan pasangannya secara aman, melindungi janin dari ibu yang mengidap HIV, menghindari kontak antar darah) dengan memperhatikan azas kewaspadaan universal; (b) sekunder: bagi yang terlanjur terpapar dengan virus HIV (kontak seksual kemudian diketahui bahwa pasangannya mengidap HIV, kecelakaan kerja yang sering dialami oleh paramedis, dokter muda, PPDS, para dokter operator) melalui pemberian ARV secepat mungkin sampai terbukti tidak terpapar

sehingga virus tidak berkesempatan masuk ke dalam sel target; (c) tersier: dilakukan terhadap individu yang terpapar HIV dan virus telah masuk ke dalam sel target (setelah 1–2 minggu) dengan upaya mempertahankan status ketahanan tubuh agar tetap berada pada keadaan homeostasis, mencegah munculnya infeksi sekunder, melakukan deteksi dini infeksi sekunder, deteksi dini keganasan; (d) kuartener: upaya mencegah kematian sel, kematian jaringan, kematian organ, sehingga sistem tubuh tetap dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Diperlukan upaya perbaikan gizi secara cepat dan tepat, melakukan inovasi intervensi untuk meningkatkan status imun, mengatasi infeksi primer melalui upaya peningkatan status imun dan eliminasi HIV dengan bantuan obat-obatan, mengatasi infeksi sekunder dan keganasan.

REHABILITASI (REHABILITATION)

Di samping terdapat potensi mengalami kelainan cacat fisik juga harus diperhatikan bahwa penderita juga mengalami trauma psikologis dan psikososial. Situasi ini menuntut kita melakukan pendekatan terapi secara holistik, termasuk perawatan lanjutan. Rehabilitasi fisik dan psikis dapat dilakukan selama perawatan di rumah sakit, selama berada di rumah singgah, atau setelah pulang ke rumah melalui program *home care*. Dampak stigma dan diskriminasi dapat memberi efek negatif bagi biologis, psikologis dan psikososial ODHA. Dampak psikososial tidak jarang ODHA mengalami begitu banyak kesulitan dalam penyelesaian terkait masalah dirinya, dalam hal ini diperlukan dukungan dan rehabilitasi dari tim manajer kasus.

PENELITIAN (RESEARCH)

Penelitian mempunyai makna penting dalam penanggulangan HIV. Penanggulangan HIV & AIDS perlu mengedepankan **inovasi pelayanan berbasis penelitian dan melakukan berbagai**

penelitian berbasis pelayanan. Penelitian termasuk penelitian kedokteran dan kesehatan (genetika, imunologi, biologi molekuler, epidemiologi molekuler, analisis kekerabatan HIV); penelitian di bidang sosial dan budaya; penelitian tentang sikap dan perilaku, penelitian obat anti virus dan resistensi obat, penelitian untuk upaya prevensi (vaksin), upaya terapi (terapi kausal, inovatif). Agar berhasil guna dan berdaya guna, penelitian tersebut di arahkan menuju pengembangan *medical and health epidemio-socio-biotechnology* di bidang infeksi HIV. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat membuahkan **produk kebijakan penanggulangan HIV secara benar, dan bioproduk.** Hasil penelitian dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, yaitu: di bidang pencegahan (vaksin); di bidang diagnosis (kit diagnosis untuk mendeteksi virus seawal mungkin, penetapan status imun, akumulasi virus, deteksi infeksi sekunder, deteksi keganasan); di bidang terapi (pengembangan terapi herbal Indonesia dan terapi inovatif berefek kausal). Pengembangan terapi di sini bisa inovasi ke arah peningkatan status imun, pencegahan kematian sel, eliminasi virus. Penelitian dilakukan melalui pendekatan epidemi, sosial, genetik, molekuler, proteomik dan *stem cell* guna memenuhi tuntutan global serta kebutuhan nasional.

Hadirin yang berbahagia,

PERAN ITD DALAM MENDUKUNG PENANGGULANGAN HIV & AIDS

Institute of Tropical Disease (ITD) atau Lembaga Penyakit Tropik (LPT) merupakan salah satu unggulan Universitas Airlangga di tingkat nasional dan internasional. Hal ini dimungkinkan karena di ITD memiliki fasilitas laboratorium riset yang cukup lengkap dan mutakhir. Berbagai fasilitas tersebut dimanfaatkan ke arah pengembangan *medical and health biotechnology* menuju bioproduk. Realisasi dari pengembangan tersebut di fokuskan pada upaya

menunjang tata laksana penyakit infeksi secara paripurna. Peran ITD dalam penatalaksanaan penyakit infeksi tersebut termasuk dalam bidang pencegahan (pengembangan vaksin), kit diagnostik, dan pengembangan terapi termasuk *herbal medicine* dan terapi inovatif.

Di samping kegiatan riset, ITD juga bersumbangsih pada ODHA dan OHIDHA serta masyarakat di Jawa Timur, Indonesia Timur, dan seluruh Indonesia. ITD menyediakan berbagai peralatan yang bermanfaat untuk masyarakat, termasuk pendeteksi adanya virus HIV pada tubuh individu, menetapkan jumlah virus di dalam tubuh.

Peralatan yang beredar di Indonesia saat ini, umumnya mampu mendeteksi jumlah virus HIV yang jumlahnya dalam tubuh telah mencapai 400 kopi virus atau lebih per cc darah. ITD memiliki alat yang lebih teliti, mampu mendeteksi jumlah virus 15 kopi virus HIV per cc darah. Alat di ITD ini juga mempunyai berbagai keunggulan lain yaitu: bisa memeriksa sampel darah kering, sehingga memungkinkan dilakukan pemeriksaan darah kering penderita yang tinggal jauh dari Surabaya, tidak mengharuskan penderita susah payah datang ke Surabaya. Alat ini juga mampu memberi solusi bagi penderita HIV yang ingin punya anak secara "aman", karena alat tersebut mampu memisahkan virus HIV dari sperma penderita. Hal ini dapat membuka peluang, sekaligus menghadirkan harapan baru penderita HIV untuk mempunyai keturunan.

Hadirin yang saya muliakan,

PERAN SPIRITUAL EXCELLENCE PADA PENANGGULANGAN HIV & AIDS

Indonesia adalah negara besar, terdiri dari 13.000 pulau yang terbentang luas. Di samping memiliki berbagai keunggulan, kondisi ini terdapat berbagai celah masuk HIV ke wilayah Indonesia. Kalau yang masuk orang asing, sebagian di antaranya melakukan transaksi seks multi partner dan perdagangan narkoba, maka celah masuk

tersebut tidak mudah dicegah. Demikian juga orang Indonesia yang terpapar di luar negeri, sebagian pulang "berhasil" membawa HIV. Situasi ini merupakan salah satu faktor yang membawa Indonesia menduduki peringkat tercepat dalam hal transmisi HIV di Asia. Sebenarnya pemerintah disertai berbagai elemen masyarakat, termasuk LSM telah banyak berbuat untuk membendung laju transmisi HIV, tantangan tetap berat dan sulit tanpa disertai landasan ke unggulan spiritual dalam tatanan hidup bangsa.

Hadirin yang saya muliakan,

Pada QS. Al'Ankabuut (41) terdapat perumpamaan: orang yang berlindung selain Allah, laksana labah-labah membuat rumah. Serapuh-raph rumah adalah rumah labah-labah. Demikian juga upaya manusia menjaga dan mencegah intervensi HIV, potensi proteksinya diibaratkan seperti dampak protektor sarang labah-labah. Kita harus sadar, bahwa manusia mempunyai titik lemah, maka perlu senantiasa memohon perlindungan pada Allah agar bangsa Indonesia terjaga dari ancaman HIV & AIDS.

Beberapa individu di Indonesia telah jatuh terjerembab dan masuk ke dalam cengkeraman HIV, kenapa ini semua terjadi? Mereka ini umumnya kurang menyadari dan mensyukuri akan dirinya, bahwa manusia diberi kedudukan mulia oleh Allah, memiliki teknologi tercanggih yang diciptakan Tuhan yang Maha Esa. Individu tersebut kurang terlatih untuk mengenal diri sendiri, analisis potensi yang dimiliki dan perencanaan masa depan yang cermat. Empiris menunjukkan paparan HIV sering berasal dari keluarga yang kurang harmonis, terjadi ketimpangan dalam konsolidasi dan pembinaan para anggota keluarga. Untuk membentengi masing-masing anggota keluarga, perlu diciptakan kondisi yang terbiasa untuk membuat perencanaan hidup, memahami **visi dan misi hidup untuk beribadah**, menyusun target terukur, melangkah dengan terencana, berupa usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Keluarga sebagai unit terkecil

sering menjadi sasaran intaian HIV, maka perlu ditetapkan rencana dan tujuan masa depan yang disertai langkah sistematis untuk mencapai tujuan, sehingga mampu melahirkan individu yang berprestasi di bidangnya.

Untuk menghindari potensi anggota keluarga masuk ke dalam kelompok risiko terinfeksi HIV, setiap anggota keluarga perlu dibekali kemampuan **mengolah dan mengoptimalkan** dua kekuatan yang lahir dari **dua potensi manusia**, yaitu: jantung-hati (*heart*) dengan *positive feeling*; pikiran (*mind power-brain power*) dengan *positive thinking*; dan luaran kedua potensi tersebut adalah fisik (*body*) dengan *positive action*.

Tuhan menciptakan manusia dengan berbagai kelebihan (*ahsanutaqwm*) dari makhluk lain. Tuhan juga memberikan semua fasilitas dunia untuk manusia, tujuannya, agar manusia mampu meng optimalkan segala karunia itu untuk membangun **kemaslahatan hidup**. Namun terkadang manusia lalai, salah satu kelalaian manusia adalah sifat **selalu merasa kurang**, termasuk kurang bahagia, yang mendorong ke sempurnaan manusia mengalami **reduksi dan degradasi**. Perasaan tersebut akhirnya memunculkan nafsu, mendorong manusia bertindak tidak semestinya, semakin **menjauh dari fitrahnya**, termasuk melakukan aktivitas seks berganti-ganti pasangan, mencoba menggunakan narkoba kemudian mengalami ketagihan. Akhirnya mereka masuk perangkap risiko terinfeksi HIV dan terinfeksi HIV, kemudian berkembang menuju AIDS.

Hadirin yang saya hormati,

Untuk mengembalikan fitrah manusia sebagai makhluk sempurna, perlu melakukan proses *recharge* dua potensi utama manusia yaitu kekuatan berpikir dan perasaan (*mind power* dan *heart power*). Bagi para partisipan peduli HIV & AIDS, harus memiliki bekal yang menjiwai dan mampu mengembalikan fitrah, mampu mengarahkan kembali kepada fitrah kemuliaan dan

kesempurnaan seperti telah disampaikan Tuhan. Hal ini perlu disosialisasikan, dipahami secara mendalam, dimasukkan ke dalam hati sanubari para ODHA, OHIDHA untuk menuju pribadi yang mempesona. Nuansa hidupnya tidak terus-menerus larut dalam kesedihan berkepanjangan, harus bangkit dan sadar, **ikhlas** menerima kenyataan meskipun tetap disadari bahwa dalam tubuhnya bersarang HIV.

Bagi ODHA, OHIDHA dan bagi seluruh bangsa Indonesia hal itu dapat dicapai melalui dua upaya dalam mengakses ke ikhlasan, yaitu dengan *mind power* yang menghasilkan *positive thinking* dan *heart power* yang menghasilkan *positive feeling*, pada muaranya dapat meningkatkan produktivitas amal, dengan memusatkan pikiran agar setiap amal diterima oleh Allah. Dalam dunia kedokteran, diketahui bahwa pribadi yang mantap dapat memengaruhi **jaras hipotalamus-adrenal-limfosit** menjadi homeostasis sehingga status ketahanan tubuh ODHA tetap tangguh, terhindar dari paralisis sel dan paralisis sistem imun, bahkan sel imun mampu menjalankan fungsinya untuk mengeliminir HIV dalam tubuh. Diharapkan kualitas hidup ODHA menjadi unggul, jumlah CD4 berangsur naik menuju normal, jumlah virus berangsur turun hingga kurang dari 5 kopi virus per cc darah, umur harapan hidup lebih panjang. ODHA kembali dapat beraktivitas normal sebagaimana mestinya, serta mampu menciptakan tiga keajaiban hidup (*miracle of life*) yaitu; *Success, Healing, dan Greatness*.

Hadirin yang saya muliakan,

Dalam tata kehidupan ke depan, para ODHA dan OHIDHA masih terbuka kesempatan untuk melakukan berbagai perbuatan yang mendatangkan amal saleh yang diridhoi Allah swt. Para pengelola dan ODHA perlu mengisi sisa hidup ini melalui tugas dan kewajiban masing-masing, dan senantiasa melandasi kegiatannya dalam ibadah, mampu berkarya dan berprestasi luar biasa,

Hadirin yang saya muliakan,

Harapan saya semoga di antara kita semua menjadi terpilih sebagai manusia yang layak **diberi anugerah keunggulan spiritual** dapat membantu sesama melalui pendekatan **berbasis sentuhan hati**, berguna untuk meringankan penderitaan para ODHA dan OHIDHA sehingga mampu hidup layak tanpa harus terdiskriminasi, termarginalisasi, tereliminasi, dalam tata kehidupan masyarakat. Penggulangan infeksi HIV perlu berbasis spiritual, meliputi keimanan, berkaitan dengan hati (*al-Qalbu*). Setiap orang hampir pasti tak ingin dalam tubuhnya dihinggap HIV, tetapi kalau terlanjur terpapar mampu menerima secara **ikhlas** dan terus bangkit berupaya mencari kesembuhan medis. Kekuatan ikhlas (*energi spiritual*) mampu mensinergikan kekuatan **perasaan dan pikiran** serta mampu menjaga sel dalam tubuh agar tetap terstruktur dan terorganisir dengan baik pada posisi homeostasis sebagai fondasi dalam setiap aktivitas kehidupan, mencapai puncak kebahagiaan hakiki (dunia dan akhirat) tidak terkecuali para ODHA dan OHIDHA.

Indonesia, dengan kondisi geografi dan demografi sedemikian rupa, dengan terbukanya beribu pintu masuk bagi pengedar narkoba, penduduk tersebar di segala penjuru tanah air, tingkat pendidikan belum sesuai harapan, niscaya sulit membendung laju transmisi HIV tanpa upaya nyata dan dukungan spiritual unggul dalam kancah kehidupan sehari-hari. Meskipun terdapat HIV, ODHA masih tetap dimungkinkan untuk meraih sukses yang hakiki dengan melakukan setiap aktivitas berlandaskan pada nilai-nilai spiritual atau iman yang mampu mentautkan hati dan otak guna menangkap sinyal spiritual.

Semoga semua pihak yang terlibat dalam penanggulangan HIV & AIDS senantiasa **mengedepankan kinerja** dan **melembagakan ibadah** pada setiap lini aktivitasnya.

Hadirin yang saya muliakan,

Pengukuhan guru besar ini semakin memperkuat komitmen dan tanggung jawab saya sebagai pendidik, kepada almamater, serta Bangsa dan Negara. Sebagai tenaga pendidik saya sadar akan tugas mensukseskan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Saya menyadari posisi yang harus ikut mengambil bagian dalam mempercepat capaian Universitas Airlangga sebagai universitas berkelas dunia atau *World Class University* (WCU) dengan moto *excellence with morality*.

Hadirin yang berbahagia,

Sebelum sampai pada titik akhir pidato pengukuhan ini, sekali lagi saya mengucapkan syukur Alhamdulillah atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada saya sekeluarga. Ungkapan rasa terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan:

Kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan Nasional, yang terhormat **Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA**, dan Sekretaris Jenderal Pendidikan Tinggi **Prof. Dr. Ir. Dodi Nandika, MS** beserta jajarannya yang telah menyetujui pengangkatan sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Penyakit Dalam.

Kepada yang terhormat Ketua Senat Akademik Universitas Airlangga **Prof. H. Sam Suharto, dr., SpMK.**, Sekretaris Senat Akademik **Prof. Noor Cholies Zaini, Apt** beserta seluruh anggota.

Kepada yang terhormat Rektor Universitas Airlangga, **Prof. Dr. H. Fasich, Apt.**, beserta para Wakil Rektor **Prof. Dr. H. Achmad Syahrani, MS., Apt., Dr. Moh. Nasih, SE, MT., Ak., Prof. Soetjipto, dr., MS , Ph.D.** Mantan Sekretaris Senat Akademik **Prof. Dr. Frans Limahelu, SH., LLM**, Mantan Wakil Rektor **Prof. Dr. Mohamad Zainudin, Apt., Prof. Dr. Muslih Anshori MSc, SE, Ak.** Ketua dan anggota Badan Pertimbangan

Universitas, atas kepercayaan yang diberikan untuk memangku jabatan Guru Besar.

Kepada yang terhormat Para mantan Rektor **Prof. Dr. R. Marsetio Donoseputro, dr., Sp.PK(K), Prof. H.R. Soedarso Djojonegoro, dr., Prof. H. Bambang Rahino, dr., Prof. H. Sudarto, dr., DTM&H, PhD., Prof. Dr. Med. H. Puruhito, dr., Sp.B, Sp. BTKV., FICS.,** saya ucapkan terima kasih.

Kepada yang terhormat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, **Prof. Dr. Agung Pranoto, dr., Sp.PD, K-EMD, FINASIM** dan mantan dekan **Prof. Dr. Muhammad Amin, dr., Sp.P(K)** beserta para Wakil Dekan. Ketua dan Anggota Badan Pertimbangan Fakultas yang telah menyetujui dan mengusulkan saya untuk diangkat sebagai guru besar.

Para mantan Dekan, **Prof. Dr. HMS Wijadi, dr., Sp.THT(K), Prof.Dr. H. Askandar Tjokroprawiro, dr., Sp.PD, K-EMD, FINASIM, Prof. H. IGN Gde Ranuh, dr., Sp.A(K), Prof. R. Sumarto, dr., Sp.PD, K-GEH (alm), Prof. HMS Soeatmadji, dr., Prof. Rahmat Santoso, dr., Sp.PA, Prof. Asmino, dr, Sp.Rad.,** atas kesempatan yang diberikan untuk mengabdikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Kepada yang terhormat Para Dekan, para Wakil Dekan dan Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Airlangga, saya mengucapkan terima kasih atas segala dukungannya.

Kepada yang terhormat Direktur Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo, **Dr. H. Slamet Riyadi Yuwono, dr., DTM&H, MARS.,** beserta para Wakil Direktur dan para mantan Direktur Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo, **Prof. H. Abdus Syukur, Sp.B (K) BD, Prof. H. Muh. Dikman Angsar, dr., Sp.OG(K) KFM, Prof. H. Karyadi Wirjoatmodjo, dr., Sp.AnKIC** atas kepercayaan untuk bekerja di lingkungan RSU Dr. Soetomo Surabaya.

Kepada yang terhormat Ketua TDRC, **Prof. H. IGN Gde Ranuh, dr., Sp.A(K), Ketua TDC, Prof. Dr. Yoes Priyatna Dahlan, dr., M.Sc.** yang telah merintis dan menanamkan landasan

kokoh, sehingga saya dapat melanjutkan kepemimpinan mereka di TDC yang kini disebut ITD.

Kepada yang terhormat Ketua Departemen/ SMF Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSU Dr. Soetomo Surabaya, **Chairul Effendy, dr, Sp.PD, K-AI, FINASIM** atas kepercayaan dan penerimaan sebagai Guru Besar di Bidang Ilmu Penyakit Dalam. Kepada mantan Ketua Departemen Ilmu Penyakit Dalam, **Prof. Dr. H. Askandar Tjokroprawiro, dr., Sp.PD, K-EMD, FINASIM,** saya ucapkan rasa hormat dan terima kasih atas kepercayaan dan dorongan Beliau, sehingga saya dapat diusulkan sebagai Guru Besar.

Kepada yang terhormat Ketua Divisi Penyakit Tropik Infeksi, **Prof. Dr. Suharto, dr., Sp.PD, K-PTI, FINASIM** beserta senior dan staf **Prof. Eddy Soewandojo, dr., Sp.PD, K-PTI, Usman Hadi, dr., PhD, Sp.PD, K-PTI, FINASIM, Erwin Astha Triyono, dr., Sp.PD, Bramantono, dr., Sp.PD, Moh. Vitanata Arfijanto, dr., Sp.PD, K-PTI, Purwati, dr., Sp.PD** yang telah mendukung dan mengusulkan pengangkatan saya sebagai Guru Besar.

Kepada yang terhormat Para guru dan senior yang telah memberi dan menurunkan ilmu, pada akhirnya menjadikan saya menjadi Ahli Penyakit Dalam.

Kepada yang terhormat Para senior dan seluruh staf Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Penyakit Jantung, Ilmu Penyakit Paru, serta seluruh Pimpinan dan staf di berbagai Departemen di Lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSU Dr. Soetomo atas kerja samanya selama ini telah terbina dengan sangat baik.

Kepada yang terhormat Ketua Tim Medik AIDS Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSU Dr. Soetomo, **Prof. Yusuf Barakbah, dr., SpKK;** sekretaris dan seluruh anggota yang telah sekian lama bahu-membahu dalam penanggulangan infeksi HIV & AIDS, mendorong saya untuk mengikuti program doktor dan akhirnya mendukung pengangkatan sebagai Guru Besar.

Para pimpinan dan anggota **Lembaga Swadaya Masyarakat Peduli AIDS**, dalam dan Luar negeri yang selama ini saling mendukung dalam penanggulangan HIV & AIDS melalui Tim AIDS dan UPIPI RSU Dr. Soetomo.

Kepada semua Ketua kelompok studi dan staf di ITD: **Prof. Sutjipto, dr., MS., Ph.D., Prof. Dr. Med. Moch. Soekry Erfan Kusuma, dr., Sp.F., DFM, Prof. Dr. Med. Puruhito, dr., Sp.B-TKV., Prof. Dr. Yuliati Hood Alsegaff, dr., MS, Sp.PA(K), FIAC., Prof. Dr. Fedik A. Rantam, drh., Dr. Chairul A. Nidom, drh., M.Kes., Prof. Dr. Indropo Agusni, dr., Sp.KK(K), Prof. Dr. Edy Bagus Wasito, dr., MS., Sp.MK(K), Prof. Dr. Soegeng Soegiyanto, dr., Sp.A(A), DTM&H, Prof. Dr. Ni Nyoman Tri Puspaningsih, M.Si., Prof. Dr. Made Mertaniasih, dr., MS., SpMK., Bariah Ideham, dr., MS., SpParK., Subagyo Yotopranto, dr., DAP&E, Dr. Achmad Fuad Hafid, MS., Apt., Dr. Drs. I Ketut Suidiana, Dr. E. Bimo Aksono, drh., M.Kes, Dadik Rahardjo, drh., M.Kes, Dr. A. Retno Pudji Rahayu, drg., M.Kes., Indah S. Tantular, dr., M.Kes., Ph.D, Dr. Agung Sosiawan, drg., MS, Dr. Rahayu Anggraini, MS, Dr. Wiwin Retnowati, S.Si., M.Kes., Yayuk Susilowati, drg., M.Kes**, masing-masing beserta anggota kelompok studi, para peneliti dalam dan luar negeri, para ketua bidang dan seluruh karyawan di *Institute of Tropical Disease* Universitas Airlangga atas segala dukungan, kerja sama selama ini.

Kepada **Drs. Pudjiono, M.Si, Sri Wahyuni, SPd., M.MPd., Wartono, SH., MM., Djoko Soehartono, SH., SE., MM., Dra. Ismulawati, Titik Wahyanti, SE., Ak., Titi Savitri, S.Pd., Yani Rahmawati, SKM., M.Si., Anis Churillailil, A.Md**, dan seluruh tenaga di bagian administrasi ITD, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas kerja sama dan bantuan dalam penyelenggaraan ITD. Tanpa dukungan dan kerja keras bersama, ITD tak akan mencapai kinerja seperti sekarang ini.

Kepada yang terhormat **Prof. Hak Hotta, MD, PhD., Prof. Yositake Hayashi, MD., Ph.D., Dr. Masaoki Yamaoka, Dr. Takako Utsumi, Dr. Atsushi Yamanaka, Mrs. Rika Ueda**, tim peneliti dari *Kobe University* yang dengan tekun melakukan berbagai kegiatan kerja sama penelitian, khususnya **Collaborative Research Center for Emerging and Reemerging Infectious Disease (CRC-ERID)** dan mendukung berbagai program di ITD.

Kepada **Prof. Inge Lucida, dr., PhD, Sp.MK dan Prof. Dr. Retno Handayani, Dr. Prihartini Widiyanti, drg., M.Kes**, beserta seluruh peneliti yang telah membantu memberikan masukan dan dukungan dalam menyelesaikan berbagai persoalan di ITD.

Kepada yang terhormat orang tua saya **Ny. Soepeni & almarhum Ayah Askandar Darmowinoto**, saudara kandung: **Drs. Zaenuri**, serta (Alm) **Ny. Anjar Rochwiyati, Choiri, SH., & Ny. Handananik, BA, (Alm) Drs. Soedamar HW, Ny. Dyah Ernawati, (Alm) Anhari, Soekarno, SH., & Nurul Hariyati, SPd., Ir. M. Nawawi, MS., & Iwin Nurwiyati, BA., Setiyantoro, Dra. Anik Winarni, Drs. Zain Syamsu & Ny. Nunung Malia** serta seluruh keluarga yang telah mengasuh, membesarkan dan mendidik dengan penuh rasa kasih sayang, do'a yang tulus sehingga menjadi bekal saya dalam menjalani tata kehidupan penuh rahmat dan barokah ini.

Kepada yang terhormat Bapak/Ibu mertua saya **Waris Wirosoekarno & Ny. Pratiwi, Eyang Prawiro Soedarmo (Alm), Ny. Hartini Soetrisno; Paman dan Bibi Tatong Hariyanto, dr., MPh. & Noersemi Praswetyastuti, dr., MARS; adik ipar: Ir. Aryono Santoso, MT., & Tri Retno Mahanani, BE., Ir. Sutresna Hermansyah & Dra. Wardani Nugrohowati, M.Psi, Ir. Gelar Suprijadi, MM., & Ir. Winarni Nugrohowati, Ir. Yodya Nugra Prasetyanto, MM., & Ir. Widi Lestari**, beserta seluruh keluarga yang memberi kepercayaan untuk bergabung dalam lingkungan keluarga beliau.

Dari lubuk hati paling dalam, dengan penuh rasa cinta, saya sampaikan terima kasih kepada istri **Wahyu Dwi Astuti, dr., M.Kes, Sp.PK**, telah sekian lama mendampingi saya dengan penuh pengertian, kesabaran, serta ketabahan, terutama saat mengasuh anak-anak pada waktu saya menjalani Wajib Kerja Sarjana pertama selama delapan tahun di Provinsi Riau, dan dua tahun Wajib Kerja Sarjana ke dua di Provinsi Kalimantan Selatan. Demikian pula kepada putra-putri tersayang: **Brian Eka Rachman, dr., Bimo Dwi Lukito, S.Ked.**, dan **Deby Tri Siswita**, Bapak ucapkan terima kasih atas pengertian kalian, terkait tugas yang harus Bapak laksanakan. Kalian telah tumbuh menjadi anak yang sholeh/sholihah, sangat membanggakan orang tua.

Kepada yang terhormat Bpk. **Soebikoen, BA**, Bpk. **Nuryadi** guru SD dan Bpk. **M. Jauhari**, guru mengaji saya semasa kecil, dengan kesabaran dan ketekunan beliau dalam membekali tata cara belajar ilmu pengetahuan umum dan agama, menanamkan iman sehingga mewarnai dan melembaga dalam kehidupan saya.

Kepada ketua panitia **M. Vitanata Arfijanto, dr., Sp.PD, K-PTI**, beserta seluruh panitia pengukuhan guru besar ini dan **Tim Paduan Suara Universitas Airlangga** atas sumbangsinya sehingga acara ini berlangsung lancar dan khidmat.

Kepada seluruh hadirin yang telah sudi meluangkan waktu dan perhatiannya untuk menghadiri upacara pengukuhan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga **Tuhan Yang Maha Esa** melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Amien.

Wabillahittaufig wal hidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'anul Karim
2. Depkes RI (2003). Pedoman Nasional Perawatan, Dukungan dan Pengobatan Bagi ODHA.
3. Dolin R, Masur H, Saag M (2008). Management of Patients in Special Clinical Settings. In: AIDS Therapy. Third Edition. Editors: Dolin R, Masur H, Saag M. Philadelphia, pp. 559–595.
4. Gupta RK, Angus BJ (2009). Human Immunodeficiency Virus. In: Evidence – Based Infectious Diseases. Second Edition. Editors: Loeb M, Smaill F, Smieja M. Singapore, pp. 177–199.
5. Hoff H, Iwamoto A (2010). HIV/AIDS in Asia. Vaccine 28 (suppl 2), section 3. US-Japan AIDS: Recent Progress in Virology, Immunology and Animal Models of Infection.
6. Lane HC, Fauci AS (2008). Human Immunodeficiency Virus Disease: AIDS and Related Disorders. 17th Edition. Volume I. Editors : Fauci AS, Kasper DL, Longo DL, Braunwald E, Hauser SL, Jameson JL, Loscalco J. New York, pp. 1137–1203.
7. Levy JA (2007). Features of HIV Transmission. In: HIV and the Pathogenesis of AIDS. Washington DC, pp. 27–49.
8. Lutwick LI (2007). HIV/AIDS in the Critical Care Unit. In: Infectious Disease in Critical Care Medicine. Second Edition. Editor: Cunha BA. New York, pp. 417–428.
9. Nanang Qosim Yusuf (2009). The 7 Awareness, 7 Kesadaran tentang Keajaiban Hati dan Jiwa menuju Manusia di atas Rata-rata. Awareness of Surrender. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, hlm. 229–257.
10. Nashir Fahmi (2009). Spiritual Excellence Kekuatan Ikhlas Menciptakan Keajaiban Hidup. Jakarta, hlm. 1–265.
11. Nasronudin (2007). Transmisi Infeksi HIV. Dalam: HIV & AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis, dan Sosial. Editor: Juyuf Barakbah, Eddy Soewandojo, Suharto, Usman Hadi, Wahyu Dwi Astuti. Surabaya, hlm. 15–17.

12. Nasronudin (2007). Pengaruh Dukungan, Perawatan dan Pengobatan terhadap Perubahan Parameter Biologis dan Klinis ODHA. Dalam: HIV & AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis, dan Sosial. Editor: Juyuf Barakbah, Eddy Soewandojo, Suharto, Usman Hadi, Wahyu Dwi Astuti. Surabaya, hlm. 259–264.
13. Nasronudin (2007). Infeksi HIV & AIDS di Indonesia Tahapan Infeksi, Perawatan, Dukungan dan Prinsip Pengobatan. Dalam: HIV & AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis, dan Sosial. Editor: Juyuf Barakbah, Eddy Soewandojo, Suharto, Usman Hadi, Wahyu Dwi Astuti. Surabaya, hlm. 265–270.
14. Strauss JH, Strauss EG (2008). Viruses Whose Life Cycle Uses Reverse Transcriptase. In: Viruses and Human Disease. Second Edition. Editors: Strauss JH, Strauss EG. Amsterdam, pp. 234–244.
15. Supriyanto (2009). Mensyukuri Nikmat. Dalam: Cara Tepat Mendapat Pertolongan Allah, Dahsyatnya Beriman kepada Malaikat. Jakarta, hlm. 42–47.
16. Syafii Al-Bantanie (2009). Syukur dalam Pandangan Al-Qur'an. Dalam: Dahsyatnya Syukur. Jakarta, hlm. 9–14.
17. Taufiq 'Ulwan (2009). Mengungkap Rahasia Ayat-ayat Kauniyah. Dalam: Ketika Allah Memperlihatkan Kuasa-Nya. Penerbit Almahira, Jakarta.
18. Zolopo AR, Katz MH (2010). HIV Infection & AIDS. In: Current Medical Diagnosis & Treatment. Forty-ninth Edition. Editors: McPhee SJ, Ppatakis MA. New York, pp. 1205–1234.

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : **Prof. Dr. H. Nasronudin, dr., Sp.PD, K-PTI, FINASIM**

NIP : 19561103 198403 1 001

Tempat/Tanggal Lahir : Ponorogo, 3 November 1956

Agama : Islam

Status Perkawinan : Kawin

Nama Istri : Wahyu Dwi Astuti, dr., Sp.PK., M.Kes

Nama Anak : Brian Eka Rachman, dr.
Bimo Dwi Lukito, S.Ked
Deby Tri Siswita

Pekerjaan : Dosen Fakultas Kedokteran

Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)

Jabatan : Ketua *Institute of Tropical Disease (ITD)*
Airlangga University

Alamat Kantor : *Institute of Tropical Disease (ITD)*
Airlangga University
Kampus C, Mulyorejo, 60115,
Tlp. 031-5992445-5992446
Fax. 031-5992446

Alamat Rumah : Jl. Klampis Harapan VI No. 1 Surabaya

Alamat Email : nasronudindr@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Dasar dan Menengah

1964–1970 : SD Ponorogo

1970–1973 : SMPN I Ponorogo

1973–1976 : SMAN 1 P...

Pendidikan Tinggi

- 1977-1983 : Pendidikan Dokter Umum FK UNIBRAW
- 1991-1996 : Pendidikan Dokter Spesialis Penyakit Dalam FK UNAIR
- 2002-2005 : Pendidikan S-3 Ilmu Kedokteran Program Doktor Pascasarjana UNAIR

PENDIDIKAN**Tambahan/Pelatihan/Lokakarya/Simposium**

- 1999 : Aplikasi *Tehnology Polymerase Chain Reaction* (PCR) untuk Mendiagnosis Penyakit Infeksi.
- 1999 : *International Seminar and workshop on Dengue Fever/ Dengue Haemorrhagic Fever.*
- 1999 : *IDF Assessment Workshop*
- 1999 : Workshop terapi Cairan Rasional pada Penyakit Infeksi.
- 1999 : Pelatihan *Universal Precaution* bagi Petugas Medis dan Paramedis
- 2000 : Seminar dan Lokakarya Hasil dan rencana Pemilihan Kelompok kerja Penelitian dan Kajian BAPPENAPZAKAR Propinsi Jawa Timur.
- 2000 : Workshop Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) ke XV Ilmu Penyakit Dalam.
- 2000 : Seminar Kajian Epidemiologi Zoonosis Penyakit Cacingan di Wilayah Jawa Timur.
- 2000 : Workshop & Congress Perhimpunan Peneliti Penyakit Tropik Indonesia (PETRI) ke VI and ITHS.
- 2000 : KOPAPDI XI, Surabaya.
- 2000 : *The 2nd National Conference on HIV/AIDS Prevention and Care by Civil Society. Chiang May Thailand*
- 2001 : *One Day Course of Travel Related Infections*
- 2001 : *Antimicrobial Resistance in Indonesia (Amrin Study)*
- 2001 : *International Course of HIV (Chiang May, Thailand)*

- 2001 : *Current Issues and Chalenges in the Management of Hospital Infections and Immunocompromised Patients.*
- 2001 : *The New Breakthrough for Infectious Diseases.*
- 2001 : Terobosan Baru dalam Pengobatan Diare Akut.
- 2001 : *Lilly Lecture Series.* Bangkok
- 2001 : *Fifth International Conference on Home and Community Care for Persons Living with HIV/AIDS.* Chiang May, Bangkok.
- 2001 : *International Center for Medical Research and Japan Society for Promotion of Science "How to Control Malaria in Lombok and Sumbawa, West Nusat Tenggara Province".*
- 2002 : *Sequential Therapy as a New Paradigma in Lower Respiratory Tract Infections Management.*
- 2002 : *The 2nd Asia - Pacific Basic Course on Travel Medicine*
- 2002 : *Pre-Conference Basic Course on Travel Medicine*
- 2002 : *International Conggress and course of Internal Medicine Kyoto Jepang.*
- 2002 : *26th International Congress of Internal Medicine. Kyoto, Japan.*
- 2002 : *3rd Asia Pacific Conference on Travel Health. 6th National Congress of Tropical and Infectious Diseases.*
- 2002 : *3rd Jakarta Antimicrobial Update, Jakarta.*
- 2002 : *The 9th Congress of the Indonesia Hearth Association, Cardiology Update-XI & International Cardiology-V.*
- 2002 : Pertemuan Berkala Trigonum I Ilmu Penyakit Dalam, Bali.
- 2003 : *4th Jakarta Antimicrobial Update, Jakarta.*
- 2004 : Workshop Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) Ilmu Penyakit Dalam.
- 2005 : *17th Annual Conference of the Australasian Society for HIV Medicine. Hobart Australia.*
- 2005 : Workshop Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) ke XX Ilmu Penyakit Dalam.

- 2005 : *International Congress and course of AIDS (Hobart, Australia)*
- 2006 : *HIV-NAT (The Netherlands, Australian, Thailand Research Collaboration), 9th Bangkok Symposium and course on HIV Medicine (Bangkok).*
- 2006 : Workshop Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) ke XXI Ilmu Penyakit Dalam.
- 2006 : *Nutritional Status of People with HIV/AIDS in Selected Area of Indonesia (Jakarta, Surabaya, and Ujung Pandang).*
- 2007 : *ASHM Training Program and The 4th International AIDS Society conference on HIV Pathogenesis, Treatment and Prevention. Sydney, Australia.*
- 2007 : Workshop Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) ke XXII Ilmu Penyakit Dalam.
- 2008 : *Biosafety Level 3 Laboratory Guidance. Diselenggarakan oleh International Center for Medical Research and Treatment (ICMRT) Kobe University and National Institute of Infectious Diseases, Japan. Institute of Tropical Disease Airlangga University.*
- 2008 : Workshop Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) ke XXIII Ilmu Penyakit Dalam.
- 2008 : *Asia-Africa Research Forum on Emerging & Reemerging Infections, Hokkaido-Japan. Sapporo Aspen Hotel, Hokkaido, Japan.*
- 2009 : *International Joint Forum on Infectious Diseases 2009. Bangkok, Thailand.*
- 2009 : Workshop Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan ke-24 (PKB-XXIV) Ilmu Penyakit Dalam.
- 2009 : *International Conference Molecular and Clinical Aspects of HIV-AIDS, Tuberculosis and Malaria (ICMCA ATM) and Workshop on Flowcytometry "Our Care for HIV, Tuberculosis and Malaria Patients".*

- 2010 : Workshop Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) ke XXV Ilmu Penyakit Dalam PAPDI Cab. Surabaya.
- 2010 : *International Workshop on Transmission Electron Microscope: Life Science Application Practice..*
- 2010 : *Workshop on Stem Cell (Batch II) From Basic to Potential Clinical Application, Surabaya ITD Unair, 22nd – 23rd June 2010.*

RIWAYAT PEKERJAAN

- 1985–1985 : RSUP Pekan Baru Riau
- 1985–1986 : RSU Tanjung Pinang Kepulauan Riau
- 1986–1988 : Puskesmas Sedanau, Kepulauan Natuna, Kepulauan Riau
- 1988–1991 : Puskesmas Dabo Singkep, Kepulauan Riau
- 1997–1999 : RSU Pambalah Batung Amuntai, Kalimantan Selatan
- 1999–sekarang : Staf Sub Bagian Tropik Infeksi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam - Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga - RSU Dr. Soetomo Surabaya
- 2004–2009 : Kepala Unit Perawatan Intermediet Penyakit Infeksi (UPIPI) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga - RSU Dr. Soetomo Surabaya
- 2008–sekarang : Ketua *Institute of Tropical Disease (ITD)* Universitas Airlangga
- 2010 : Guru Besar (Gol. IV/c) Fakultas Kedokteran UNAIR

KEANGGOTAAN PROFESI

- 1983–sekarang : Ikatan Dokter Indonesia
- 1996–sekarang : Perhimpunan Ahli Penyakit Dalam Indonesia
- 1999–sekarang : Perhimpunan Peneliti Penyakit Tropik dan

- 2000–sekarang : *Indonesian Travel Health Society*
 2002–sekarang : *European Society of Clinical Microbiology and Infectious Diseases*
 2002–sekarang : *Emerging and Reemerging Infectious Diseases*
 2004–sekarang : Perhimpunan Psikoneuroimunologi Indonesia

PENGHARGAAN

- 1977 : Sebagai mahasiswa berprestasi terbaik pada tes masuk Fakultas Kedokteran UNIBRAW
 1981 : Mahasiswa teladan Fakultas Kedokteran UNIBRAW
 1983 : Wisudawan terbaik Fakultas Kedokteran UNIBRAW
 1987 : Dokter Teladan Tingkat Nasional Provinsi Riau
 1988 : Dokter Puskesmas terbaik Pembina Bhakti Husada Provinsi Riau
 2002 : Pemenang Lomba *Young Investigator Award* pada 26th *International Congress of Internal Medicine*, Kyoto Jepang
 2005 : Wisudawan Terbaik S-3 Program Doktor Pascasarjana UNAIR
 2006 : Pemenang Lomba Penelitian pada Konas Nefrologi Indonesia

PUBLIKASI KARYA ILMIAH MELALUI JURNAL

1. **Endang Retnowati, Wira Santoso, Nasronudin**, 2004. Correlation Between the Methods of Flowcytometry, Manual Light and Fluorescence Microscopes for CD4 Cell Count in Normal Adults. *Folia Medica Indonesiana*, 40: 76–85.
2. **Nasronudin, Soehartono Taat Putra**, 2006. Changes in the Level of ACTH, Cortisol and Lymphocyte T Count after Establishing Diagnosis of HIV and AIDS. *Folia Medica Indonesiana*, 42: 147–152.
3. **Nasronudin**, 2006. The Role of Care, Support and Treatment to Biological Parameters and Clinical Changes of PLWHA in

4. **Nasronudin**, 2006. Secondary Prevention among intravenous drug users infected with HIV. *Majalah Kedokteran Tropis Indonesia. Indonesian Journal of Tropical Medicine*, 17: 66–72.
5. **Nasronudin**, 2006. The incidence of hypokalemia in Division of Tropical & Infectious Diseases Ward. *Majalah Kedokteran Tropis Indonesia. Indonesian Journal of Tropical Medicine*, 17: 35–40.
6. **Agus Yudho Santosa, Nasronudin, Eddy Soewandojo**, 2007. Serum p53 Protein and Total Lymphocyte Profile in Sepsis Patients Treated with Ciprofloxacin and Cefotaxime, *Folia Medica Indonesiana*, 43: 1–6.
7. **Yulistiani, Junaidi Khotib, Bambang Subakti Zulkarnain, Nasronudin**, 2007. Drug Utilization Profile in HIV/AIDS Patients. Study at Dr Soetomo Teaching Hospital Surabaya, *Folia Medica Indonesiana*, 43: 189–194.
8. **Nasronudin**, 2007. The Prevalence of Hypoklaemia and Hyponatremia In Infectious Diseases Hospitalized Patients. *Majalah Media IDI*, 32: 20–24.
9. **Nasronudin**, 2008. The Alteration of P53, IL-1ra Levels and Lymphocytes Count in Sepsis Patients. *Majalah Kedokteran Tropis Indonesia. Indonesian Journal of Tropical Medicine*, 19: 60–66.
10. **Kusmartisnawati, Sukmawati Basuki, Nasronudin**, 2008. Cryptosporidium dalam Feces Penderita HIV. *Majalah Kedokteran Tropis Indonesia. Indonesian Journal of Tropical Medicine*, 19: 76–80.
11. **Nasronudin**, 2008. Change of CD4 Count, HSP70 and Anti-HSP70 Levels in HIV Patients. *Folia Medica Indonesiana*, 44: 86–92.
12. **Nasronudin, Yayuk Susilawati, Atika**, 2008. HIV/AIDS Prevalence in Surabaya, Indonesia. *Folia Medica Indonesiana*, 44: 93–97.

13. **Nasronudin**, 2008. The Role Hsp70 of T-CD4 Lymphocytes Apoptosis in HIV Infection. *Majalah Kedokteran Tropis Indonesia*. *Indonesian Journal of Tropical Medicine*, 19: 10–15.
14. **Nasronudin**, 2008. Effect of Hsp70 Expression on T-CD4+ Lymphocyte Apoptosis in HIV/AIDS Infection. *Folia Medica Indonesiana*, 44: 132–137.
15. **Nurlaila Effendy, Johana E. Prawitasari, Thomas Dicky Hastjarjo dan Nasronudin**, 2008. Pengaruh Psikoterapi Transpersonal Terhadap Kualitas Hidup Pasien HIV dan AIDS. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 24: 1–16.
16. **Nasronudin, Maria Inge Lusida, Retno Handajani, Lindawati, Ferry Efendi, Takako Utsumi**, 2010. Analisis Molekuler Phylogenetic Human Immunodeficiency Virus (HIV) pada Pasien di Surabaya, Jawa Timur. *Majalah Kedokteran Indonesia (The Journal of the Indonesian Medical Association)*, 60: 172-177.
17. **Puspa Wardhani, Aryati, Nasronudin, Soegeng Soegijanto**, 2010. Dengue Virus Serotype Circulating in Surabaya During 2009–2010 (National Congress Perhimpunan Peneliti Penyakit Tropik Indonesia (PETRI) XVI, Perhimpunan Kedokteran Wisata Indonesia (PKWI) XIII, Hotel Discovery Kartika Plaza Kuta, BALI, 15–17 Juli 2010).

PENULISAN BUKU

1. **Editor**, 2002. Seri Penyakit Tropik Infeksi Perkembangan Terkini Dalam Pengelolaan Beberapa Penyakit Tropik Infeksi. **ISBN: 979-8990-78-1**. Airlangga University Press.
2. **Kontributor**, 2002. Travel Medicine dan Penyakit yang Sering Dijumpai pada Traveler agar tetap Sehat selama dalam Perjalanan. **ISBN: 979-8990-72-2**. Airlangga University Press.
3. **Nasronudin**, 2007. HIV & AIDS, Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis dan Sosial. **ISBN: 979-3557-92-3**. Airlangga University Press.
4. **Kontributor**, 2006. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. **ISBN: 979-9455-50-2**. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
5. **Kontributor**, 2007. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Rumah Sakit Pendidikan Dr. Soetomo Surabaya. **ISBN: 979-3557-45-1**. Airlangga University Press.
6. **Kontributor dan Editor**, 2007. Konseling, Dukungan, Perawatan, dan Pengobatan ODHA. **ISBN: 979-3557-5-8**. Airlangga University Press.
7. **Kontributor dan Editor**, 2007. Penyakit Infeksi di Indonesia, Solusi Kini & Mendatang. **ISBN: 978-979-1330-06-0**. Airlangga University Press.
8. **Kontributor dan Editor**, 2008. Biologi Molekuler Penyakit Infeksi, Institute of Tropical Disease Airlangga University. **ISBN: 978-979-1330-30-5**. Airlangga University Press.
9. **Kontributor dan Editor**, 2008. Naskah Lengkap Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan XXV Ilmu Penyakit Dalam. **ISSN: 1412-6664**. Diterbitkan oleh: Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia Dep. SMF Ilmu Penyakit Dalam FK Unair RSU Dr. Soetomo Surabaya.

10. **Kontributor dan Editor**, 2008. Emerging and Re-Emerging Infectious Diseases Update 1. **ISBN: 978-979-17866-1-4**. Pustaka Melati Surabaya.
11. **Kontributor dan Editor**, 2009. Emerging and Re-Emerging Infectious Diseases Update II & Stem Cell. **ISBN: 978-979-17866-5-2**. Pustaka Melati Press.
12. **Kontributor dan Editor**, 2009. Stem Cell Exploration Methods of Isolation and Culture. First Edition. **ISBN 978-979-1330-52-7**. Airlangga University Press.
13. **Kontributor dan Editor**, 2009. Naskah Lengkap Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan XXV Ilmu Penyakit Dalam. **ISSN: 1412-6664**. Diterbitkan oleh: Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia Dep. -SMF Ilmu Penyakit Dalam FK Unair- RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
14. **Kontributor**, 2009. Educational Programme Emergency in Internal Medicine. **ISBN 978-60295040-0-2**. Ilmu Penyakit Dalam FK.Unair-RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.
15. **Kontributor dan Editor**, 2010. Emerging and Re-Emerging Infectious Diseases Update III from Research to Clinical Practice with Stem Cell II Symposium. **ISBN: 978-602-97113-0-1**. Institute of Tropical Disease, Airlangga University.
16. **Kontributor dan Editor**, 2010. Naskah Lengkap Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan XXV Ilmu Penyakit Dalam. **ISSN: 1412-6664**. Diterbitkan oleh: Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia Dep. -SMF Ilmu Penyakit Dalam FK Unair- RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

PUBLIKASI ILMIAH MELALUI SEMINAR/SIMPOSIUM (5 TAHUN TERAKHIR)

- 2005 : Perawatan Penderita Terinfeksi HIV/AIDS di UPIPI RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Rapat Koordinasi Evaluasi Komitmen Sentani dan Kinerja Badan Penanggulangan

- NAPZA dan AIDS (BPNA) Prop. Jatim, Hotel Tanjung Plaza Prigen, Pasuruan, 26 Januari 2005.
- 2005 : Penanganan Penderita TB dengan Dual Infeksi TB-HIV. Pertemuan Penatalaksanaan TB pada Penderita HIV-AIDS di 25 Rumah Sakit Rujukan ARV Jakarta, Pusdiklat DEPKES Jakarta, 31 Januari - 2 Februari 2005.
- 2005 : 3 by 5 Program and Integrated Management of HIV/AIDS Infection Partnership with the Media. Tindak lanjut Semiloka Tgl. 7 Oktober 2004, IBIS Hotel Surabaya, 5 Maret 2005.
- 2005 : The Effects of Ciprofloxacin on Plasma Endotoxin Activity in Gram-Negative Bacterial Infections. Beijing, China, 22 April 2005.
- 2005 : The Role of Immunostimulator in The Management of Infectious Diseases. J.W. Marriot, Surabaya, 31 April 2005.
- 2005 : Universal Precaution in the Health Care Setting Special Consideration for Dentistry and Management of HIV/AIDS Infection. Pelatihan Bagi Dokter dan Perawat FKG UNAIR, Surabaya 28 April 2005.
- 2005 : Penatalaksanaan Infeksi HIV/AIDS Secara Holistik. Seminar 3 by 5, Badan Penanggulangan NAPZA dan AIDS BPNA Prop. Jatim, R Rapat Graha Wicaksana Praya Lt. VII Kantor Gubernur, 22 Maret 2005.
- 2005 : Pentingnya Penatalaksanaan Penderita dalam Pengobatan HIV/AIDS. Sarahsehan Bersama Badan Penanggulangan NAPZA dan AIDS (BPNA Prop. Jatim, R Kadiri, Kantor Gubernur Baru Lt. II, Surabaya, 28 Maret 2005.
- 2005 : Penatalaksanaan HIV/AIDS di Rumah Sakit. Pelatihan PPNI/ Pelatihan tata laksana Universal Precaution dan Konsep Klien HIV/AIDS RSUD Dr. Soetomo Graha Widya Loka, 23 Maret 2005.
- 2005 : Mengenal Bahaya Perut Kembung dan Diare. Seminar Kenali Bahaya di Balik Perut Kembung dan Diare, RS

- Budi Mulia, Siloam Gleneagles Hospital, Surabaya, 12 Juni 2005.
- 2005 : HIV – TB Infection Integrated Management. Simposium TB, Gedung TDC Unair Surabaya, 18 Juni 2005.
- 2005 : Penatalaksanaan HIV/AIDS di Rumah Sakit. Pelatihan Penanganan Ketergantungan NAPZA dengan HIV/AIDS di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, 14 Juli 2005.
- 2005 : Fluid Therapy of HES. KONAS PETRI XI, Surakarta, 22 Juli 2005.
- 2005 : Pathogenesis of Sepsis and The Role of Levofloxacin. KONAS PETRI XI, Surakarta, 23 Juli 2005.
- 2005 : Psiconeuroimmune Interaction in Sepsis: The Role of Levofloxacin in Gram-Negative Sepsis. KONAS Psiconeuroimmunologi I, Sheraton Hotel Surabaya, 30 Juli 2005.
- 2005 : Stress, Immunity and Susceptibility to Typhoid Fever Infection. Sheraton Hotel, Surabaya KONAS Psiconeuroimmunologi I, Sheraton Hotel Surabaya, 31 Juli 2005.
- 2005 : Respon Aksis Hypotalamo-Pituitary-Adrenal Terhadap Infeksi HIV/AIDS, Peran Dukungan Psikososial dan Pengobatan Antiretroviral. Sheraton Hotel Surabaya KONAS Psiconeuroimmunologi I, Sheraton Hotel Surabaya, 31 Juli 2005.
- 2005 : Current Therapy of Severe Infection. PKB XX Penyakit Dalam, Ballroom Hotel Shangrila Surabaya, 7 Agustus 2005.
- 2005 : Penggunaan Antiretroviral (ART) di UPIPI RSU Dr. Soetomo Surabaya. Advokasi dan Sosialisasi, Rencana Kegiatan GF ATM Komponen AIDS, Khususnya VCT, Hotel Cendana Surabaya, 16 Agustus 2005.
- 2005 : Menjaga Kesehatan Fisik dan Mengurangi Stres Karena Terinfeksi HIV/AIDS. Pembinaan Mahasiswa Baru STIE Perbanas Surabaya, Kampus STIE Perbanas Surabaya, 4 September 2005.
- 2005 : Care Support and Treatment (CST) Management and ARV Referral System Infectious Diseases Intermediate Care Unit Dr. Soetomo General Hospital. Lokakarya Pemetaan Respon HIV/AIDS Prop. Jatim, Hotel Tretes Raya Prigen-Pasuruan, 6 September 2005.
- 2005 : Virus Penyebab Penyakit yang Mematikan. Pertemuan Silaturahmi antara Dharma Wanita Persatuan Bulog Divre Jatim, Gedung Serbaguna Perum Bulog Divre Jatim Surabaya 7 September 2005.
- 2005 : Oxidative Stress, Antioxidant Micronutrients And Contributing to This Progression to Sepsis In Human With HIV Infection. Konas II Perhimpunan Patobiologi Indonesia (PPI), Hotel Hyaat Surabaya 2 Oktober 2005.
- 2005 : Avian Influenza dan Potensi Transmisi pada Manusia. Penjelasan Avian Influenza, R. Sidang I. Bag SMF Ilmu Penyakit Dalam, RSU Dr. Soetomo-FK Unair Surabaya, 3 Oktober 2005.
- 2005 : Pengalaman RSU Dr. Soetomo dalam Melibatkan Masyarakat pada Penerapan Perawatan Komprehensif Berkesinambungan. Lokakarya Perawatan Komprehensif Berkesinambungan Bagi ODHA, DEPKES /DITJEN PPM & PL, Hotel Grand Cempaka Jakarta, 06 Oktober 2005.
- 2005 : Pemberian ARV. Pelatihan Konselor VCT, Mess Perwira Jl. Raya Juanda Surabaya, 16 November 2005.
- 2005 : Avian Influenza dan Potensi Transmisi pada Manusia. Penjelasan Avian Influenza untuk Karyawan Hotel, JW Marriot Surabaya, 14 November.
- 2005 : Efek Samping dan Toksisitas ARV. Pelatihan Lanjutan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan ODHA, Bagi

Tenaga Dokter, Perawat dan Manager Kasus pada 13 Rumah Sakit Rujukan ODHA di RSUD Dr. Soetomo, Hotel IBIS Surabaya, 21 November 2005.

2005 : Kombinasi ARV, Interaksi Obat. Pelatihan Lanjutan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan ODHA, Bagi Tenaga Dokter, Perawat dan Manager Kasus pada 13 Rumah Sakit Rujukan ODHA di RSUD Dr. Soetomo, Hotel IBIS Surabaya, 21 November 2005.

2005 : ARV untuk Hepatitis. Pelatihan Lanjutan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan ODHA, Bagi Tenaga Dokter, Perawat dan Manager Kasus pada 13 Rumah Sakit Rujukan ODHA di RSUD Dr. Soetomo, Hotel IBIS Surabaya, 24 November 2005.

2005 : Kelainan Saluran Cerna pada ODHA. Pelatihan Lanjutan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan ODHA, bagi Tenaga Dokter, Perawat dan Manager Kasus Pada 13 Rumah Sakit Rujukan ODHA di RSUD Dr. Soetomo, Hotel IBIS Surabaya, 24 November 2005.

2005 : Memperingati Hari AIDS Sedunia. Pengembangan Jaringan Rujukan Pelayanan VCT dan ART, Gedung Pertemuan III/B Satya Husada DINKES Prop. Jatim, 1 Desember 2005.

2005 : Clinical Management of HIV/AIDS. Presentasi Ilmiah CMV Retinitis dan Hepatitis C Pada HIV/AIDS oleh Tim Barnes dari IHPCP, IKOMA Lt. 2 RSUD Dr. Soetomo Surabaya, 8 Desember 2005.

2005 : Tata laksana Tersangka/kasus DD/DBD/DSS pada Dewasa. Pertemuan Ceramah Klinik Tata laksana Kasus DD/DBD Regional Jawa dan Kalimantan, IBIS Surabaya, 13 Desember 2005.

2006 : Penatalaksanaan Demam pada Dewasa. Seminar Management Update of DHF and Clinical Use of Blood, Gedung Balai Serba Guna Kab Jember, 3 Januari 2006.

2006 : Penyakit Infeksi dan Gangguan Gizi. Kajian Ilmiah untuk Publik "Gizi Buruk dan Dampak Formalin pada Kesehatan", Aula Fakultas Kedokteran Unair Surabaya, 26 Januari 2006.

2006 : Care, Support and Treatment. Seminar Peran Dokter dalam Penanggulangan HIV/AIDS, Kantor Gubernur Graha Bhinaloka Adikara, 28 Februari 2006.

2006 : Penanggulangan Bahaya Narkoba dan HIV & AIDS. HUT Persit Kartika Chandra Kirana 60, Balai Prajurit, 21 Maret 2006.

2006 : Merubah Stigma & Diskriminasi pada Penderita HIV/AIDS (ODHA). HUT Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) ke XXXII, Pendopo Kab Situbondo, 1 April 2006.

2006 : HIV/AIDS Infection in Indonesia Steps of Infection, Care, Support and Treatment. Simposium Akbar FK UHT, Isyana Ballroom Hyatt Regency Hotel, 9 April 2006.

2006 : Management HIV/AIDS Coinfeksi Patients. Simposium Infeksi, Alergi dan Imunologi Peralumni Cabang Surakarta, Hotel Quality Solo, 12 Mei 2006.

2006 : Enhancing Immune in Severe Infection and Sepsis: Role of Nutrition. Simposium 7th Jakarta Antimicrobial Update 2006, Sahid Jaya Hotel, Jakarta, 6 Mei 2006.

2006 : Penatalaksanaan Kasus Demam Berdarah Dengue pada Dewasa. Pelatihan Penatalaksanaan Kasus Demam Berdarah Dengue, Ruang Pertemuan RS Gambiran Kediri, 26 April 2006.

2006 : HIV/AIDS from Many Aspects: Pathogenesis, Ttransmission and General Manifestation. Dental Management for Patients with HIV/AIDS, Isyana Ballroom Hyatt Regency Surabaya, 03 Juni 2006.

2006 : Antibiotic - Associated Diarrhea. Simposium Sehari Era Baru Penggunaan Probiotik, Hotel JW. Marriott, Jl. Embong Malang, 24 Juni 2006.

- 2006 : Care, Support and Treatment (CST) in Infectious Disease Intermediate Care Unit Dr. Soetomo Hospital. Pelatihan Tenaga Keperawatan, Ruang Pertemuan Lt III Graha Amerta, 4 Mei 2006.
- 2006 : HIV/AIDS, apakah itu?. SCORA CIMSA, Ruang Sidang FK Unair, 28 Januari 2006.
- 2006 : Avian Influenza dan Potensi Transmisi pada Manusia. Pertemuan Fasilitasi UP bagi Petugas Laboratorium Yankesjuk dan UPT se Jatim th 2006, Hotel Utami, Jl. R. Juanda-Airport Sidoarjo, 27-28 Juni 2006.
- 2006 : New in DHF Management, Why HES 200?. KONAS PETRI XII, PERPARI VIII, PKWI IX, Hotel Danau Toba, International Medan, 28-29 Juli 2006.
- 2006 : Immunotherapy-New Concepts and Agent : The Role of Immunoglobulin in Severe Infection. KONAS PETRI XII, PERPARI VIII, PKWI IX, Hotel Danau Toba, International Medan, 28-29 Juli 2006.
- 2006 : Diagnosis of Typhoid Fever. KONAS PETRI XII, PERPARI VIII, PKWI IX, Hotel Danau Toba, International Medan, 28-29 Juli 2006.
- 2006 : Sepsis in Immunocompromised Patients of Prevention and Management. PKB Ilmu Penyakit Dalam ke XXI, Shangri-La Hotel, 6 Agustus 2006.
- 2006 : Perawatan, Pengobatan dan Dukungan Penderita HIV/AIDS di UPIPI RSU Dr. Soetomo Surabaya. Seminar Sehari Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kota Surabaya, Hotel Satelit, 16 September 2006.
- 2006 : Care, Support and Treatment. Seminar Penatalaksanaan Penderita HIV/AIDS bagi Tenaga Medis dan Paramedis di RS dan Puskesmas Kabupaten Madiun, Ruang Pertemuan Lt 2 RSD Kab Madiun, 11 November 2006.
- 2006 : Penanganan NAPZA dan Dampak Terhadap HIV/AIDS. Pelatihan terhadap Kader Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA Berbasis Masyarakat, Gedung Aula Diploma III Fakultas Ekonomi Unair, 08 Desember 2006.
- 2006 : Penanganan Penderita HIV/AIDS. Pelatihan Terpadu Pencegahan dan Perawatan HIV/AIDS, IMS, dan Overdosis bagi Petugas Lapas/Rutan serta Petugas Kesehatan, Garuda Room, Hotel Utami Juanda, Jl. Raya Juanda Sidoarjo, 28 Desember 2006.
- 2007 : The Role of IVIG Management in Sepsis. Simposium Nasional Sepsis dan Antimikrobal Terkini, Hotel Quality Solo, 21 Januari 2007.
- 2007 : The Management of Fluid Replacement in DSS. Simposium Nasional Sepsis dan Antimikrobal Terkini, Hotel Quality Solo, 21 Januari 2007.
- 2007 : Nutrition and ART. Pelatihan Nutrisi, Gema Ikoma RSU Dr. Soetomo Surabaya, 3 Februari 2007.
- 2007 : CST in Infectious Diseases Intermediate Care Unit Dr. Soetomo Hospital. Pertemuan Nasional HIV & AIDS ke 3, Pelangi Room Hotel Shangri-La Surabaya, 6 Februari 2007.
- 2007 : Penatalaksanaan AIDS - Sepsis Penderita Dewasa. Pertemuan Nasional HIV & AIDS ke-3, Ballroom B Hotel Shangri-La Surabaya, 7 Februari 2007.
- 2007 : The Role of Brain Amino Acid in Management HIV - TB Infection. Simposium Nasional TB Update - IV 2007, Hyatt Regency, 3-4 Maret 2007.
- 2007 : Avian Influenza. Ceramah mengenai Flu Burung dengan Dharma Wanita. Persatuan FK Unair bekerja sama dengan IDI, Ruang Sidang A FK Unair, 14 Maret 2007.
- 2007 : Efficacy of Levofloxacin in Typhoid Fever. Pertemuan Ilmiah Berkala Trigonum Sudema - IV 2007, Hotel Sheraton Surabaya, 24 Maret 2007.
- 2007 : Immunosuppression of AIDS: The Role IVIG. Simposium Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan XXII, Hotel

- 2007 : Upaya Pencegahan Penularan HIV. PIN PPHI XIV dan KONAS PGI PEGI XIII dengan KONAS IX PPEGI 2007, Shangri-La Hotel, 13 Juli 2007.
- 2007 : Aspek Tehnis dan Penatalaksanaan Kasus DBD. Pelatihan Tehnis Penanggulangan DBD bagi Petugas Puskesmas di Kota Surabaya, Hotel Utami Surabaya, 26 Juli 2007.
- 2007 : Cefoperazone-Sulbactam for Treatment of Serious Intraabdominal Infections and Sepsis. Simposium 8th Jakarta Antimicrobial Update 2007, Hotel Borobudur Jakarta, 28-29 April 2007.
- 2007 : Use of IVIG in Sepsis: Clinical Experience. Simposium 8th Jakarta Antimicrobial Update 2007, Hotel Borobudur Jakarta, 28-29 April 2007.
- 2007 : Perkembangan Terbaru Malaria di Indonesia: Basic, Science, Epidemiology and Clinical Perspective. Seminar Nasional Malaria: Basic, Epidemiology and Clinical Perspective, Aula FK UNALAM, 8 September 2007.
- 2007 : Aspek Medik Pengobatan HIV-TB. Lokakarya tentang TB-HIV bagi LSM, Ruang Lotus lt 6 Gedung Jakarta Design Center (IDC) Jl. Gatot Subroto Kav. 53 Jakpus, 30 Oktober 2007.
- 2007 : Immunopathogenesis molekuler, Diagnosis and Current Management of Typhoid Fever. Kongres Nasional VI dan Pertemuan Ilmiah Tahunan PDS Patologi Klinik 2007, Hotel Clarion Makasar, 1-4 November 2007.
- 2007 : Patogenesis dan Perjalanan Penyakit HIV. Pelatihan HIV & AIDS bagi Dokter Puskesmas Surabaya, Hotel Country Surabaya, 19 November 2007.
- 2007 : Terapi ARV. Pelatihan HIV & AIDS bagi Dokter Puskesmas Surabaya, Hotel Country Surabaya, 20 November 2007.
- 2007 : Efektivitas Kondom dalam Menanggulangi Pencegahan Penularan HIV & AIDS. BEM Mahasiswa Unair Kondom
- 2008 : Vitamin and Mineral in HIV Infection. Simposium Sehari Peranan Immunonutrisi dalam Peningkatan Status Imunitas, Hotel Hyatt Regency Surabaya, 5 Januari 2008.
- 2008 : Immunopathogenesis and Treatment of Sepsis: The Role of IVIG. HUT Kesad ke-62 Kesdam V/Brawijaya "Symposium Highlight of Important Medical Problems in Daily Practice II", Hotel Santika Malang, 26 Januari 2008.
- 2008 : Role of Monascus Purpureus on Thrombocytopenia DHF. National Symposium: "The 2nd Indonesian Sepsis Forum and Antimicrobial Update" PETRI Cabang Surakarta di Solo, Quality Hotel Solo, 8 Maret 2008.
- 2008 : The Diagnosis Treatment and Management of Typhoid Fever. Simposium Nasional Penyakit Tropik Infeksi dan HIV & AIDS, Ballroom Hotel JW. Marriott Surabaya, 22 Maret 2008.
- 2008 : Optional Treatment for Gram-Positive Severe Infection Role of Glicopeptide Antibiotics: Focus on Fancomycin. Simposium Nasional Penyakit Tropik Infeksi dan HIV & AIDS, Ballroom Hotel JW Marriott Surabaya, 22 Maret 2008.
- 2008 : Role Micronutrient in Dengue Haemorrhagic Fever. Simposium Nasional Penyakit Tropik Infeksi dan HIV & AIDS, Ballroom Hotel JW Marriott Surabaya, 23 Maret 2008.
- 2008 : An Educational Program on Reconstitution Inflammatory Syndrome Management. Simposium Nasional Penyakit Tropik Infeksi dan HIV & AIDS, Ballroom Hotel JW. Marriott Surabaya, 23 Maret 2008.
- 2008 : Hospital Safety: Perawatan HIV & AIDS di rumah sakit. PERSI Seminar dan Lokakarya Nasional, Hotel JW Marriott Surabaya, 9 April 2008.
- 2008 : Perawatan, Pendampingan dan Pengobatan Pasien HIV & AIDS. Pembinaan, Pengawasan & Pengendalian

(Binwasdal) Dinkes, Hotel Elmi Ruang MPH I Surabaya, 23 April 2008.

2008 : Antibiotic Treatment for Catheter Related UTI. Simposium 9th Jakarta Antimicrobial Update 2008, Hotel Shangri-La Jakarta, 11 Mei 2008.

2008 : Peranan Kortikosteroid pada Penatalaksanaan DHF. PAPDI Kalsel Banjarmasin PKB VIII Ilmu Penyakit Dalam FKUnlam, Hotel Banjarmasin Internasional Kalimantan Selatan, 18 Mei 2008.

2008 : Perawatan, Pendampingan dan Pengobatan Penderita HIV & AIDS. Seminar Penanggulangan Penyebaran HIV & AIDS di Surabaya, Ruang Kahuripan Gedung Perpustakaan Unair Kampus C, 22 Mei 2008.

2008 : Universal Precaution Penderita HIV & AIDS di Klinik Kecantikan. Binwasdal Sarana Kesehatan Optik dan Klinik Kecantikan se-kota Surabaya, Hotel Elmi Surabaya, 27 Mei 2008.

2008 : Peran Levofloxacin dalam Penanganan Demam Tifoid. Mini Simposium Penatalaksanaan Terkini Demam Tifoid, Ciputra Waterpark, Club & Hotel Surabaya, 31 Mei 2008.

2008 : Pathogenesis and Management of DHF: The Role HES. Kongres Nasional PETRI XIV, PERPARI X, PKWI XI, Samarinda, 8 Juni 2008.

2008 : Immunopathogenesis and Current Treatment of HIV & AIDS Infection. Seminar PERMI "Peran Biosains dalam Pengembangan Teknologi Industri Berbasis Mikrobiologi, Institute of Tropical Disease (ITD) Airlangga University Kampus C, 25 Juni 2008.

2008 : Immunonutrient Treatment in Chronic Infections. National Symposium: Emerging and Re-emerging Infectious Disease Update I, Convention Hall 7th Floor, Husada Utama Specialist Hospital, 19 Juli 2008.

2008 : Optimal Treatment for Gram Negative and Pseudomonas Infection: Role of Aztreonam. National Symposium: Emerging and Re-emerging Infectious Disease Update I, Convention Hall 7th Floor, Husada Utama Specialist Hospital, 19 Juli 2008.

2008 : The Role of Endotoxin in Sepsis. National Symposium: Emerging and Re-emerging Infectious Disease Update I, Convention Hall 7th Floor, Husada Utama Specialist Hospital, 19 Juli 2008.

2008 : New Treatment of Sepsis in Immunocompromised Patients. National Symposium: Emerging and Re-emerging Infectious Disease Update I, Convention Hall 7th Floor, Husada Utama Specialist Hospital, 20 Juli 2008.

2008 : The Role Probiotics as Immunomodulator in Infectious Diseases. Simposium "Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) ke-XXIII Ilmu Penyakit Dalam", Shangri-La Hotel Surabaya, 2 Agustus 2008.

2008 : Protein and Energy Requirement in Patients with Sepsis. Simposium "Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) ke XXIII Ilmu Penyakit Dalam", Shangri-La Hotel Surabaya, 3 Agustus 2008

2008 : Peran CST dan Pemberian ARV. Pelatihan Konselor HIV-VCT (*Voluntary Counselling and Testing*), Ruang Widya Loka RSU Dr. Soetomo Surabaya, 14 Agustus 2008.

2008 : Care Support and Treatment Penderita HIV-AIDS di Rumah Sakit. Rangka pembinaan, pengawasan dan pengendalian (Binwasdal) Sarana Kesehatan Rumah Sakit se Kota Surabaya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Hotel Shangri-La Surabaya, 8 Oktober 2008.

2008 : Apoptosis of T-CD4 Lymphocytes in HIV Infection: Biomolecular Research. Seminar Nasional Translational Riset: "What we have done to more directly connect the basic research to the patient care". Fakultas Kedokteran Unair, 12 Oktober 2008

- 2008 : The Challenge of Treating Gram-Negative Infections and Choosing the Appropriate Antibiotic. National Symposium Tropical Diseases Update I & Workshop on Problematic Tuberculosis, Graha Bik Iptekdok, FK Unair Surabaya, 15 November 2008.
- 2008 : Choice of Type of Fluid for Infectious Disease Maintenance Therapy. National Symposium Tropical Diseases Update I & Workshop on Problematic Tuberculosis, Graha Bik Iptekdok, FK Unair Surabaya, 15 November 2008.
- 2008 : Parenteral Nutrition Therapy in Immunocompromised Patients. National Symposium Tropical Diseases Update I & Workshop on Problematic Tuberculosis, Graha Bik Iptekdok, FK Unair Surabaya, 15 November 2008.
- 2008 : Controversies in the Clinical Management of Severe Sepsis: Steroids, Yes or No? National Symposium Tropical Diseases Update I & Workshop on Problematic Tuberculosis, Graha Bik Iptekdok, FK Unair Surabaya, 16 November 2008.
- 2008 : Immunopatogenesis, Immunodiagnosis dan Penatalaksanaan Demam Tifoid Masa Kini. Seminar Mengenai Demam Tifoid Secara Dini, Gedung SAC IAIN Surabaya, 26 November 2008.
- 2009 : Molecular Mechanisms of HIV Pathogenesis and Principle Management of AIDS. International Conference on Molecular and Clinical Aspects of HIV-AIDS, Tuberculosis and Malaria (ICMCA_ATM) and Workshop on Flowcytometry. FK UNBRAW Malang, 16-18 Februari 2009.
- 2009 : Care Support and Treatment Penderita HIV & AIDS di Rumah Sakit. Pelatihan Care and Support ODHA para Perawat yang Bertugas di Rumah Sakit dan Puskesmas di Wilayah Kerja Propinsi Jawa Timur, Ruang Pelatihan Pendidikan dan Latihan Propinsi Jawa Timur Balongsari Surabaya, 30 Maret 2009.
- 2009 : Diagnosis and Management of CMV infection. Simposium 10th Jakarta Antimicrobial Update 2009, Hotel Shangri-La Jakarta, 25 April 2009.
- 2009 : HIV Diagnostic Test. Simposium 10th Jakarta Antimicrobial Update 2009, Hotel Shangri-La Jakarta, 25 April 2009.
- 2009 : IRIS in AIDS. KONGRES NASIONAL PETRI - ITD - PKWI 2009-Workshop TB-HIV, Institute of Tropical Disease Airlangga University, Surabaya, 12 Juni 2009.
- 2009 : Antibiotic Issues in Immunocompromised in the Future. KONGRES NASIONAL PETRI - ITD - PKWI 2009, JW Marriott Surabaya, 12-14 Juni 2009.
- 2009 : Management of Fungal Infections in AIDS Patients. KONGRES NASIONAL PETRI - ITD - PKWI 2009, JW Marriott Surabaya, 12-14 Juni 2009.
- 2009 : The Role of Voriconazole in Immunocompromised Patients. KONGRES NASIONAL PETRI - ITD - PKWI 2009, JW Marriott Surabaya, 12-14 Juni 2009.
- 2009 : Fluid Therapy in Infectious Disease: Role of HES. KONGRES NASIONAL PETRI - ITD - PKWI 2009, JW Marriott Surabaya, 12-14 Juni 2009.
- 2009 : Study on the Role of Steroid for DHF in Surabaya. KONGRES NASIONAL PETRI - ITD - PKWI 2009, JW Marriott Surabaya, 12-14 Juni 2009.
- 2009 : Metabolism and Immune Changes in HIV Positive Patients. Simposium The 4th Malang Nutrition Update 2009, Bumi Hotel Surabaya, 11-12 Juli 2009.
- 2009 : Infection in Patient on Steroid in the Critical Illness. Workshop dalam rangka Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan ke-24 (PKB-XXIV) Ilmu Penyakit Dalam, Hotel Shangri-La Surabaya, 31 Juli-2 Agustus 2009.
- 2009 : Bleeding Disorders in Spticaemia. Simposium Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan ke-24 (PKB-XXIV) Ilmu

- Penyakit Dalam, Hotel Shangri-La Surabaya, 31 Juli–2 Agustus 2009.
- 2009 : Management and Safety Precaution of HIV Infection: Special Considerations for Dentistry. Indonesia Prosthodontic Scientific Meeting (IPSM 2009), J.W. Marriott Hotel Surabaya, 14–16 Agustus 2009.
- 2009 : Maria I Lusida, Takako Utsumi, Nasronudin, Juniastuti, Lindawati Alimsardjono, Mochamad Amin, Myrna Adianti, Retno Handajani, Soetjipto, Yoshitake Hayashi, and Hak Hotta, 2009. High Frequency of HCV Coinfection among HIV Infected IDU in Indonesia and Characterization of HCV Genotypes. Internasional Joint Forum on Infectious Disease. Siam City Hotel, Bangkok, Thailand, 17 September 2009.
- 2009 : Sukmawati Basuki, Heru Prasetyo, M. Yasin, Kusmartisnawati, M. Vitanata, Nasronudin, Yoes Prijatna Dahlan, Haruki Uemura, 2009. Nested Polymerase Chain Reaction-Restriction Fragment Length Polymerase for Species Identification of Cryptosporidium from HIV/AIDS Patients in Dr. Soetomo Hospital, Surabaya. Seminar PDS Parki, 23–24 October 2009.
- 2009 : Fungal Infection Management In HIV & AIDS Patients. Simposium KONKER, PERALMUNI VIII, (PIN) XII PERALMUNI – PETRI, J.W. Marriott Hotel Surabaya, 24 Oktober 2009.
- 2009 : Management of Carrier Typhoid. Simposium Bersama Emerrging & Re-Emerging Infectious Diseases Update II dengan Stem Cell Institute of Tropical Disease (ITD), Graha BIK Iptekdok Fak. Kedokteran Unair Surabaya, 31 Oktober–1 November 2009.
- 2009 : Role of Nutrition in Infectious Disease. Simposium Bersama Emerrging & Re-Emerging Infectious Diseases Update II dengan Stem Cell Institute of Tropical Disease (ITD), Graha BIK Iptekdok Fak. Kedokteran Unair Surabaya, 31 Oktober–1 November, 2009.
- 2009 : Bacterial Infections in Drug Users. Simposium Bersama Emerrging & Re-Emerging Infectious Diseases Update II dengan Stem Cell Institute of Tropical Disease (ITD), Graha BIK Iptekdok Fak. Kedokteran Unair Surabaya, 31 Oktober–1 November 2009.
- 2009 : HIV-Hepatitis B Coinfection. Simposium Bersama Emerrging & Re-Emerging Infectious Diseases Update II dengan Stem Cell Institute of Tropical Disease (ITD), Graha BIK Iptekdok Fak. Kedokteran Unair Surabaya, 31 Oktober–1 November 2009.
- 2009 : The Role of Corticosteroid for Management of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). National Symposium: The 3th Indonesian SEPSIS Forum, The Sunan Hotel Solo d/h Quality Hotel Solo, Surakarta, 6–8 November 2009.
- 2009 : The Role of IVIG Management for HIV/AIDS Patient with Sepsis. National Symposium: The 3rd Indonesian SEPSIS Forum, The Sunan Hotel Solo d/h Quality Hotel Solo, Surakarta, 6–8 November 2009.
- 2009 : Management of Problematic DHF and Co-Infection. KOPAPDI XIV-Kongres Nasional Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia ke-14, 2009, Jakarta 11–14 November 2009.
- 2009 : Fluid Replacement in Dengue Shock Syndrome. KOPAPDI XIV-Kongres Nasional Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia ke-14, 2009, Jakarta 11–14 November 2009.
- 2009 : Management and Patient Safety in HIV/AIDS. Seminar Dokter-Ulang Tahun Siloam Hospital Surabaya, Birmingham Room, Empire Palace, 14–15 November 2009.
- 2009 : Management of Severe Malaria. PERDICI “ISICM end Year Symposium, from Research to Clinical Practice”, Bali

B Room, 3rd Floor J.W. Marriott Hotel, Surabaya, 03–06 Desember 2009.

2009 : Management of Dengue Shock Syndrome. PERDICI “ISICM End Year Symposium, from Research to Clinical Practice”, Bali B Room, 3rd Floor JW Marriott Hotel, Surabaya, 03–06 Desember 2009.

2009 : Pengelolaan Pasien dengan HIV. PERDICI “ISICM end Year Symposium, from Research to Clinical Practice”, Balroom II, J.W. Marriott Hotel, Surabaya, 03–06 Desember 2009.

2009 : Tata laksana HIV/AIDS di Rumah Sakit. Diklat Care, Support and Treatment HIV/AIDS Angkatan II & III, Badan Diklat Prop Jatim, Jl. Balongsari Tama Tandes, Surabaya, 3 Desember 2009.

2010 : Universal Precaution (Penderita HIV & AIDS). Sosialisasi Hukum Kesehatan di Kota Surabaya, RS Adi Husada Undaan, 10 Februari 2010.

2010 : Patofisiologi Beberapa Penyakit Infeksi. Seminar Pelatihan Standart Precaution bagi Perawat, RSJ Menur, 18 Maret 2010.

2010 : Dukungan Perawatan dan Pengobatan bagi Penderita HIV. Pertemuan Eliminasi Stigma dan Diskriminasi ODHA dalam Rangka Percepatan Penanggulangan HIV/AIDS di Jawa Timur (PEMPROV JATIM), Hotel Utami Sidoarjo, 24 Maret 2010.

2010 : Dengue Hemorrhagic Fever: Recent Management. JADE 2010 “11th Jakarta Antimicrobial Update 2010”, Hotel Shangri-La Jakarta, 27 Maret 2010.

2010 : Patofisiologi dan Updates Tata laksana DHF. Sympo Tainment “Peran Chlorella Growth Factor (CGF 40), SUTOS Gedung Bioskop lt. 2, 10 April 2010.

2010 : Management of Sepsis in Head and Neck Cancer. Simposium PKB THT VIII, H. Sheraton Surabaya, 11 April 2010.

2010 : What is The Newest Guideline Said for Enchinocondin? Simposium PETRI (SITOKINES III) & DUTCH FOUNDATION Auditorium FK Unair, 10 April 2010.

2010 : Management of Sepsis in Head and Neck Cancer. PKB. Kegiatan Ilmiah Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan VIII Ilmu Kesehatan Telinga Hiding Tenggorok-Bedah Kepala dan Leher “Update in Management of Sinonasal & Laryngeal Cancer”, Hotel Sheraton Surabaya, 11 April 2010.

2010 : Universal Precaution. Dinkes Kota Surabaya. Kegiatan Sosialisasi Hukum Kesehatan di Kota Surabaya. Meningkatkan Pengetahuan Bidan di Bidang Hukum Kesehatan yang terkait dengan Perijinan & Pelaksanaan Praktik Kebidanan, RSI 2 Jemur Sari Surabaya, 28 April 2010.

2010 : Recent Advances in DHF Adult Patients. Seminar PKB Infectious Diseases Update RSU Prov NTB, Hotel Lombok Raya Mataram, 15 Mei 2010.

2010 : Immunopathogenesis and Current Treatment of HIV & AIDS Infection. Seminar PKB Infectious Diseases Update RSU Prov NTB, Hotel Lombok Raya Mataram, 15 Mei 2010.

2010 : Novel Therapeutic Strategies in Management of Sepsis. Simposium Bersama: Emerging and Re-emerging Infectious Diseases Update III dengan Stem Cell 19–20 Juni 2010, Graha BIK IPTEK DOK – Fakultas Kedokteran Unair Surabaya, 19 Juni 2010.

2010 : Metabolic Depletion and Failure, Muscle Cachexia During Sepsis. How to Prevent and Manage? Simposium Bersama: Emerging and Re-emerging Infectious Diseases Update III dengan Stem Cell 19–20 Juni 2010, Graha BIK IPTEK DOK – Fakultas Kedokteran Unair Surabaya, 19 Juni 2010.

2010 : Management of Severe Gram Negative Infection. Simposium Bersama: Emerging and Re-emerging Infectious Diseases Update III dengan Stem Cell 19-20 Juni 2010, Graha BIK IPTEK DOK – Fakultas Kedokteran Unair Surabaya, 19 Juni 2010.

2010 : Developing an Intervention to Reduce Antibiotic Overuse Based on Endotoxin Release. Simposium Bersama: Emerging and Re-emerging Infectious Diseases Update III dengan Stem Cell 19-20 Juni 2010, Graha BIK IPTEK DOK – Fakultas Kedokteran Unair Surabaya, 19 Juni 2010.

2010 : Infection in Patients with Autoimmune Disease. The 5th Rheumatology & Paint Update 2010, Hotel JW Marriott, Surabaya, 26-27 Juni 2010.

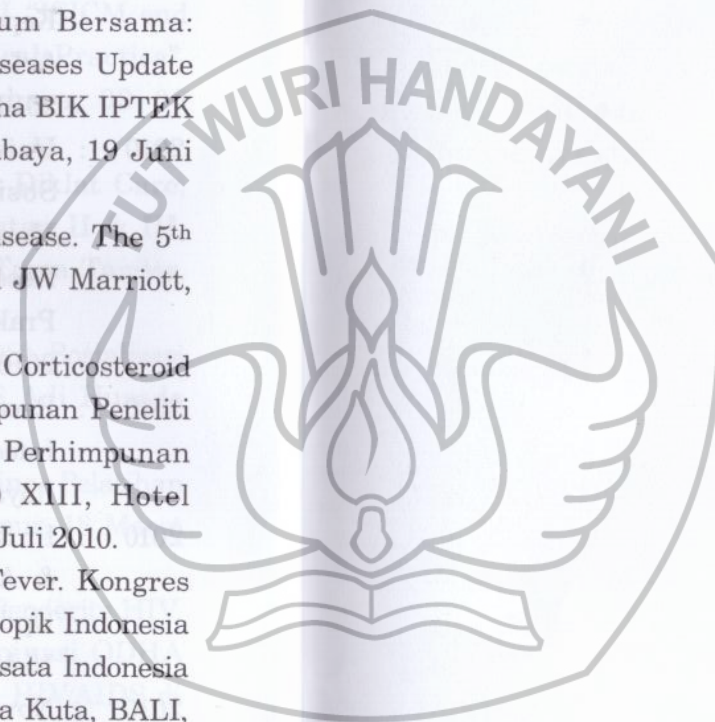
2010 : Immunologic and Hemodynamic Effect of Corticosteroid in Septic Shock. Kongres Nasional Perhimpunan Peneliti Penyakit Tropik Indonesia (PETRI) XVI Perhimpunan Kedokteran Wisata Indonesia (PKWI) XIII, Hotel Discovery Kartika Plaza Kuta, BALI, 15-17 Juli 2010.

2010 : Fluid Therapy in Dengue Haemorrhagic Fever. Kongres Nasional Perhimpunan Peneliti Penyakit Tropik Indonesia (PETRI) XVI Perhimpunan Kedokteran Wisata Indonesia (PKWI) XIII, Hotel Discovery Kartika Plaza Kuta, BALI, 15-17 Juli 2010.

2010 : Management of Severe Sepsis. Simposium Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) ke XXV Ilmu Penyakit Dalam PAPDI Cabang Surabaya, Hotel Shangri-La Surabaya, 24-25 Juli 2010.

2010 : Progress in Preventing and Treating of Sepsis and MODS. Simposium Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) ke XXV Ilmu Penyakit Dalam PAPDI Cabang Surabaya, Hotel Shangri-La Surabaya, 24-25 Juli 2010.

2010 : Dengue Virus Serotype Circulating in Surabaya During 2009-2010. National Congress Perhimpunan Peneliti Penyakit Tropik Indonesia (PETRI) XVI, Perhimpunan Kedokteran Wisata Indonesia (PKWI) XIII, Hotel Discovery Kartika Plaza Kuta, BALI, 15-17 Juli 2010.





2010. Dengue Virus Serotype Circulating in Surabaya District, 2009-2010. National Congress Perhimpunan Penelitian Penyakit Tropik Indonesia (PETRI) XVI Perhimpunan Kedokteran Wisata Indonesia (PKWI) XII, Hotel Discovery Kartika Plaza Kuta, BALI, 15-17 Juli 2010.
2010. Developing an Intervention to Reduce Antibiotic Overuse Based on Evidence-Based Research. Symposium Bersama Emerging and Re-emerging Infectious Diseases Update III dengan Stem Cell 19-20 Juni 2010, Graha BIK IPTN DOK - Fakultas Kedokteran Unair Surabaya, 19-20 Juni 2010.
2010. Infection in Patients with Auto-immune Disease. Rheumatology & Pain Update 2010, Hotel JW Marriott, Surabaya, 24-27 Juni 2010.
2010. Immunologic and Hemodynamic Effect of Ceftriaxone in Septic Shock. Kongres Nasional Perhimpunan Penelitian Penyakit Tropik Indonesia (PETRI) XVI Perhimpunan Kedokteran Wisata Indonesia (PKWI) XII, Hotel Discovery Kartika Plaza Kuta, BALI, 15-17 Juli 2010.
2010. Fluid Therapy in Dengue Haemorrhagic Fever. Kongres Nasional Perhimpunan Penelitian Penyakit Tropik Indonesia (PETRI) XVI Perhimpunan Kedokteran Wisata Indonesia (PKWI) XII, Hotel Discovery Kartika Plaza Kuta, BALI, 15-17 Juli 2010.
2010. Management of Severe Sepsis. Simposium Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) ke XXV Ilmu Penyakit Dalam PAPDI Cabang Surabaya, Hotel Shangri-La Surabaya, 24-25 Juli 2010.
2010. Progress in Preventing and Treating Sepsis and MODS. Simposium Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) ke XXV Ilmu Penyakit Dalam PAPDI Cabang Surabaya, Hotel Shangri-La Surabaya, 24-25 Juli 2010.